

BAB III

KONDISI, ANALISIS, DAN PREDIKSI

KONDISI UMUM DAERAH

3.1 KONDISI DAN ANALISIS FISIK

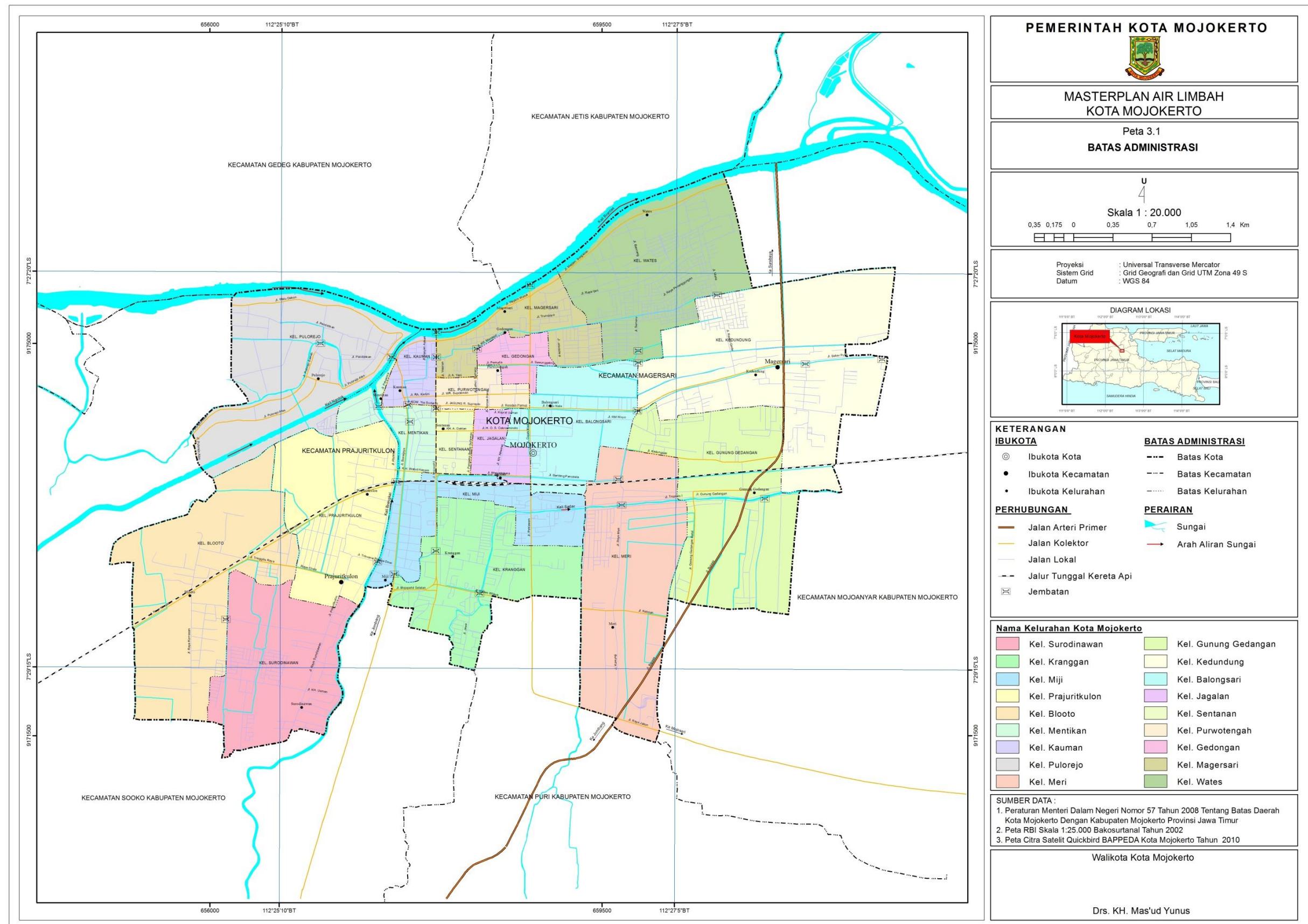
Kota Mojokerto terletak di tengah-tengah Kabupaten Mojokerto, terbentang pada $7^{\circ} 33'$ Lintang Selatan dan $112^{\circ} 28'$ Bujur Timur. Kota Mojokerto memiliki luas wilayah 1.646 Ha, merupakan satu-satunya kota di Jawa Timur yang memiliki satuan wilayah ataupun luas wilayah terkecil, dengan wilayah administrasi hanya terbagi 2 Kecamatan yakni Kecamatan Prajuritkulon dan Kecamatan Magersari, 18 kelurahan, 661 Rukun Tetangga (RT), 177 Rukun Warga (RW) dan 70 dusun/lingkungan, data selengkapnya lihat pada **Tabel 3.1.** Administrasi Kota Mojokerto berbatasan langsung dengan :

- Batas Utara : Sungai Brantas
- Batas Selatan : Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto
- Batas Barat : Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto
- Batas Timur : Kecamatan Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto

Tabel 3. 1 Luas Area Setiap Kelurahan Kota Mojokerto Tahun 2014

No	Kecamatan/ Kelurahan	Luas Daerah (ha)	Jumlah Dusun/ Lingkungan	Jumlah Rukun Warga	Jumlah Rukun Tetangga
1	Kecamatan Prajuritkulon	776,27	33	71	285
	1. Surodinawan	145,88	5	9	37
	2. Kranggan	113,31	5	13	54
	3. Miji	39,6	4	11	49
	4. Prajuritkulon	119,53	4	10	30
	5. Blooto	178,07	3	8	32
	6. Mentikan	18,9	4	9	33
	7. Kauman	18,63	3	3	16
	8. Pulorejo	142,35	5	8	34
2	Kecamatan Magersari	870,27	37	106	376
	1. Meri	164,84	3	11	40
	2. Gunung Gedangan	170,45	6	9	30
	3. Kedundung	228,58	4	15	63
	4. Balongsari	82,86	4	14	46
	5. Jagalan	16,55	2	6	18
	6. Sentanan	13,85	2	6	14
	7. Purwotengah	13,47	3	5	18
	8. Gedongan	14,68	2	4	14
	9. Magersari	32,89	4	10	35
	10. Wates	132,1	7	26	98
	Jumlah	1646,54	70	177	661

Sumber : Kota Mojokerto Dalam Angka Tahun 2014



Peta 3.1 Peta Administrasi Kota Mojokerto

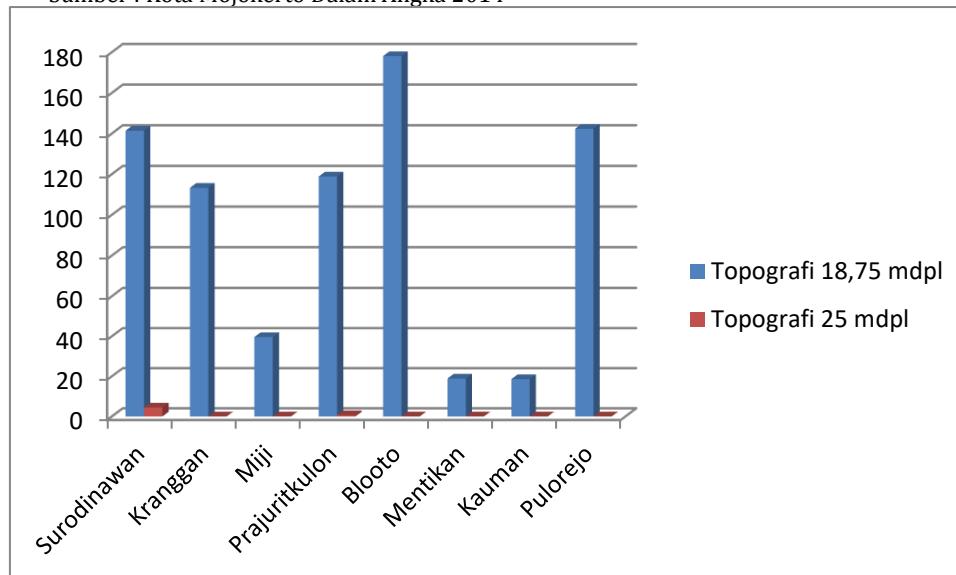
3.1.1 Topografi

Kota Mojokerto berada pada ketinggian antara 18,75 – 25 meter di atas permukaan laut. Sebagian besar wilayah di Kota Mojokerto berada pada ketinggian 18,75 mdpl. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel dibawah ini.**

Tabel 3. 2 Luas Topografi Kota Mojokerto Tahun 2014

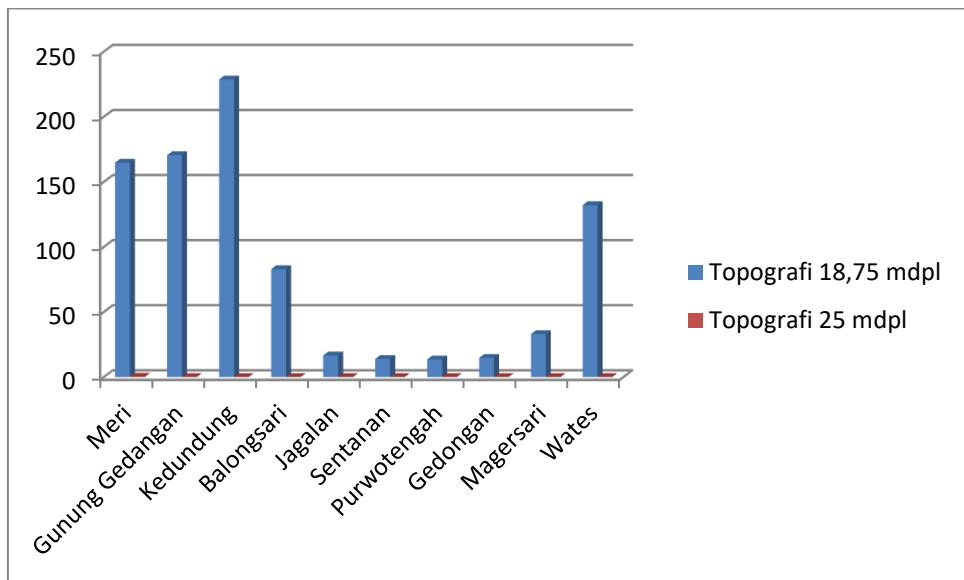
No	Kecamatan/ Kelurahan	Topografi		Jumlah (Ha)
		18,75 mdpl	25 mdpl	
1	Kecamatan Prajurit kulon			
	1. Surodinawan	141,42	4,46	145,88
	2. Kranggan	113,31	0,00	113,31
	3. Miji	39,60	0,00	39,60
	4. Prajuritkulon	118,88	0,65	119,53
	5. Blooto	178,07	0,00	178,07
	6. Mentikan	18,90	0,00	18,90
	7. Kauman	18,63	0,00	18,63
	8. Pulorejo	142,35	0,00	142,35
2	Magersari		0,00	0,00
	1. Meri	164,63	0,21	164,84
	2. Gunung Gedangan	170,45	0,00	170,45
	3. Kedundung	228,58	0,00	228,58
	4. Balongsari	82,86	0,00	82,86
	5. Jagalan	16,55	0,00	16,55
	6. Sentanan	13,85	0,00	13,85
	7. Purwotengah	13,47	0,00	13,47
	8. Gedongan	14,68	0,00	14,68
	9. Magersari	32,89	0,00	32,89
	10. Wates	132,10	0,00	132,10
	Jumlah	1641,22	5,32	1646,54

Sumber : Kota Mojokerto Dalam Angka 2014



Gambar 3. 1 Luas Topografi Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto

Sumber : Kota Mojokerto Dalam Angka 2014

**Gambar 3. 2 Luas Topografi Kecamatan Magersari Kota Mojokerto**

Sumber : Kota Mojokerto Dalam Angka 2014

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa luas topografi terbesar pada topografi 18,75 mdpl berada di kelurahan Blooto dengan luas 178,07 Ha sedangkan luas terkecil pada topografi 18,75 mdpl berada di Kelurahan Purwotengah. Sedangkan luas topografi terbesar pada topografi 25 mdpl berada pada kelurahan Surodinawan dan luas topografi terkecil pada topografi 25 mdpl adalah hampir semua kelurahan di Kota Mojokerto.

Kota Mojokerto berada pada ketinggian antara 18,75 – 25 meter di atas permukaan laut. Sebagian besar wilayah di Kota Mojokerto berada pada ketinggian 18,75 mdpl. Topografi Kota Mojokerto menunjukkan bahwa disepanjang daerah aliran sungai (DAS) Brantas merupakan daerah daratan rendah. Kondisi topografi di Kota Mojokerto relatif rendah sehingga memudahkan proses pembuatan septic tank maupun rencana IPAL Komunal.

3.1.2 Kelerengan

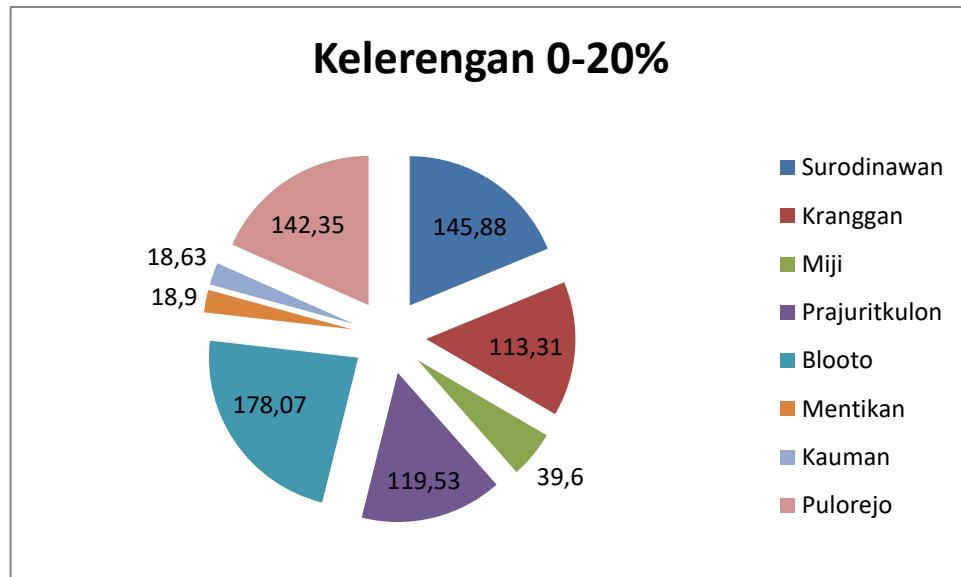
Kelerengan merupakan sudut yang dibentuk oleh permukaan tanah dengan bidang horizontal dan dinyatakan dalam persen(%). Berdasarkan besarnya tingkat kelerengan maka kemiringan lereng di Kota Mojokerto berada antara 0-20%. Sebagian besar wilayah di Kota Mojokerto terletak pada kemiringan lereng 0-20 %. Data dan gambaran selengkapnya dapat dilihat pada **Tabel dibawah ini**.

Tabel 3. 3 Kelerengan Kota Mojokerto Tahun 2014

No	Kecamatan/Kelurahan	0-20%	Jumlah (Ha)
1	Kecamatan Prajuritkulon	776,27	776,27
	1. Surodinawan	145,88	145,88
	2. Kranggan	113,31	113,31
	3. Miji	39,60	39,60
	4. Prajuritkulon	119,53	119,53
	5. Blooto	178,07	178,07

No	Kecamatan/Kelurahan	0-20%	Jumlah (Ha)
	6. Mentikan	18,90	18,90
	7. Kauman	18,63	18,63
	8. Pulorejo	142,35	142,35
2	Kecamatan Magersari	870,27	870,27
	1. Meri	164,84	164,84
	2. Gunung Gedangan	170,45	170,45
	3. Kedundung	228,58	228,58
	4. Balongsari	82,86	82,86
	5. Jagalan	16,55	16,55
	6. Sentanan	13,85	13,85
	7. Purwotengah	13,47	13,47
	8. Gedongan	14,68	14,68
	9. Magersari	32,89	32,89
	10. Wates	132,10	132,10
	Jumlah	1.646,54	1646,54

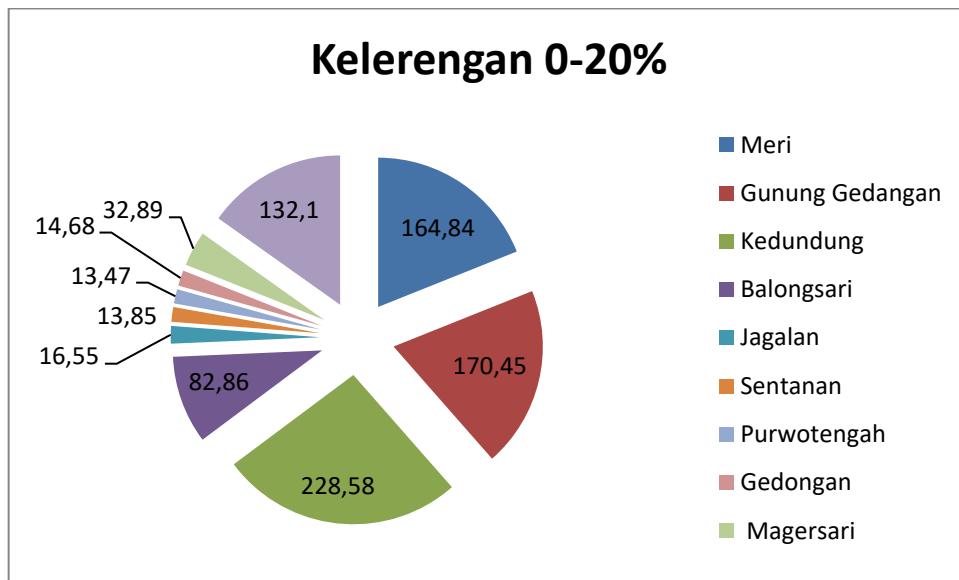
Sumber : Kota Mojokerto Dalam Angka 2014



Gambar 3. 3 Luas Kelerengan Kecamatan PrajuritKulon Kota Mojokerto

Sumber : Kota Mojokerto Dalam Angka 2014

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa kelerengan 0-20% pada Kecamatan Prajuritkulon yang terluas berada pada Kelurahan Blooto dengan luas 178,07 Ha dan terkecil pada Kelurahan Mentikan dengan luas 18,9 Ha.

**Gambar 3. 4 Luas Kelerengan Kecamatan Magersari Kota Mojokerto**

Sumber : Kota Mojokerto Dalam Angka 2014

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa kelerengan 0-20% pada Kecamatan Magersari yang terluas berada pada Kelurahan Kedundung dengan luas 228,58 Ha dan terkecil pada Kelurahan Purwotengah dengan luas 13,47 Ha.

3.1.3 Geologi

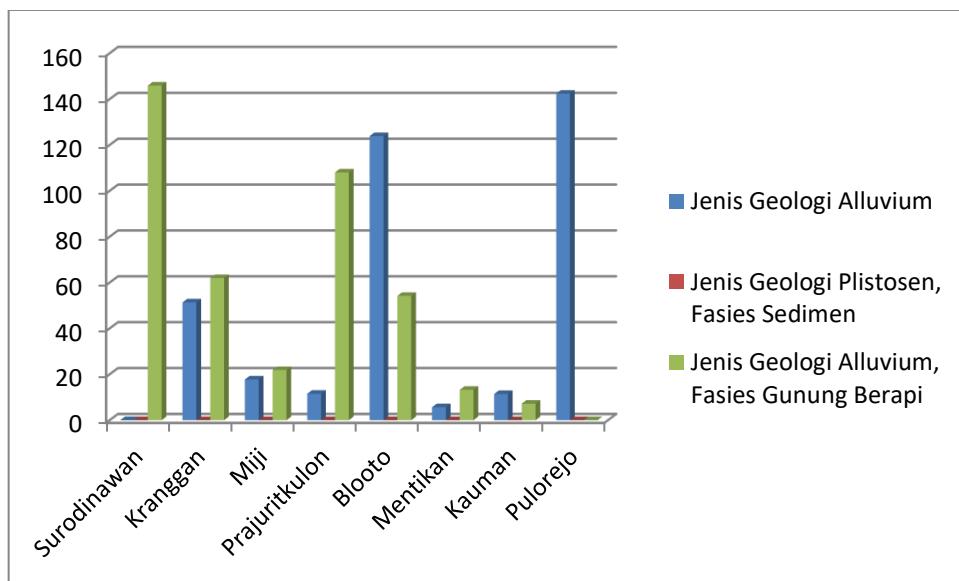
Lapisan batuan yang terdapat di Kota Mojokerto sebagian besar merupakan seri batuan aluvium, Plistosen Fasies Sedimen dan Alluvium Fasies Gunung Api. Jenis aluvium mendominasi sebagian besar wilayah di Kota Mojokerto seluas 902,16 Ha, Plistosen Fasies Sedimen seluas 222,33 Ha terdapat di Kelurahan Gunung Gedangan dan Kedundung, Alluvium Fasies Gunung Api seluas 393,79 Ha meliputi Kelurahan Surodinawan, Miji, Prajuritkulon, Blooto, Mentikan, Kauman, Pulorejo, Jagalan, Sentanan, Purwotengen dan Magersari. Luas geologi setiap kelurahan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3. 4 Jenis Geologi Kota Mojokerto Tahun 2014

No	Kecamatan/ Kelurahan	Jenis Geologi			Jumlah (Ha)
		Alluvium	Plistosen, Fasies Sedimen	Alluvium, Fasies Gunung Berapi	
1	Kecamatan Prajuritkulon				
	1. Surodinawan	-	-	145,88	145,88
	2. Kranggan	51,36	-	61,95	113,31
	3. Miji	17,74	-	21,86	39,60
	4. Prajuritkulon	11,53	-	108,00	119,53
	5. Blooto	123,86	-	54,21	178,07
	6. Mentikan	5,67	-	13,23	18,90
	7. Kauman	11,44	-	7,19	18,63
	8. Pulorejo	142,35	-	-	142,35
2	Kecamatan Magersari				

No	Kecamatan/ Kelurahan	Jenis Geologi			Jumlah (Ha)
		Alluvium	Plistosen, Fasies Sedimen	Alluvium, Fasies Gunung Berapi	
1.	Meri	164,84	-	-	164,84
2.	Gunung Gedangan	104,62	65,83	-	170,45
3.	Kedundung	71,01	157,57	-	228,58
4.	Balongsari	82,86	-	-	82,86
5.	Jagalan	13,44	-	3,11	16,55
6.	Sentanan	-	-	13,85	13,85
7.	Purwotengah	6,82	-	6,65	13,47
8.	Gedongan	14,55	-	0,13	14,68
9.	Magersari	26,17	-	6,72	32,89
10.	Wates	132,10	-	-	132,10
	Jumlah	980,35	223,40	442,79	1.646,54

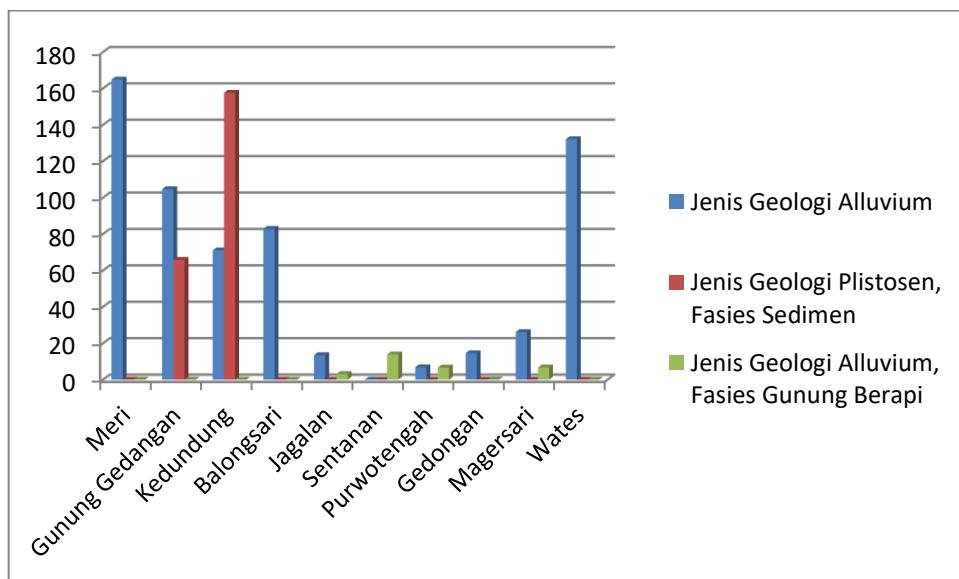
Sumber : Kota Mojokerto Dalam Angka 2014



Gambar 3. 5 Luas Jenis geologi Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto

Sumber : Kota Mojokerto Dalam Angka 2014

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa jenis tanah pada Kecamatan Prajurikulon yang terluas berada pada Kelurahan Surodinawan dengan jenis tanah geologi alluvium, fasies gunung berapi dengan luas 145,88 Ha dan terkecil pada Kelurahan Mentikan dengan jenis tanah alluvium dengan luas 5,67 Ha.

**Gambar 3. 6 Luas Jenis geologi Kecamatan Magersari Kota Mojokerto**

Sumber : Kota Mojokerto Dalam Angka 2014

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa jenis geologi pada Kecamatan Magersari yang terluas berada pada Kelurahan Meri dengan jenis geologi alluvium, dengan luas 164,64 Ha dan terkecil pada Kelurahan Gedongan dengan jenis geologi alluvium fasies merapi dengan luas 0,13 Ha.

3.1.4 Jenis Tanah

Terdapat 2 jenis tanah di Kota Mojokerto yaitu Grumosol kelabu tua dan Asosiasi aluvial kelabu dan aluvial coklat kekuningan. Aluvial dan Grumosol. Jenis tanah di Kota Mojokerto dikelompokkan dalam beberapa jenis tanah dengan karakteristik sebagai berikut :

- 1) Alluvial
 - a) Bahan induk : alluvial dari aneka macam asal
 - b) Sifat dan Corak :
 - warna: kelabu;
 - tekstur : liat;
 - keasaman : aneka;
 - zat organik : kadar lemah;
 - kejenuhan : sedang hingga tinggi
 - permeabilitas : rendah
 - kepekaan erosi : tinggi, tetapi karena daerahnya datar tidak sampai lanjut tingkatnya
 - Pemakaian : padi sawah, palawija dan perikanan

2) Grumosol

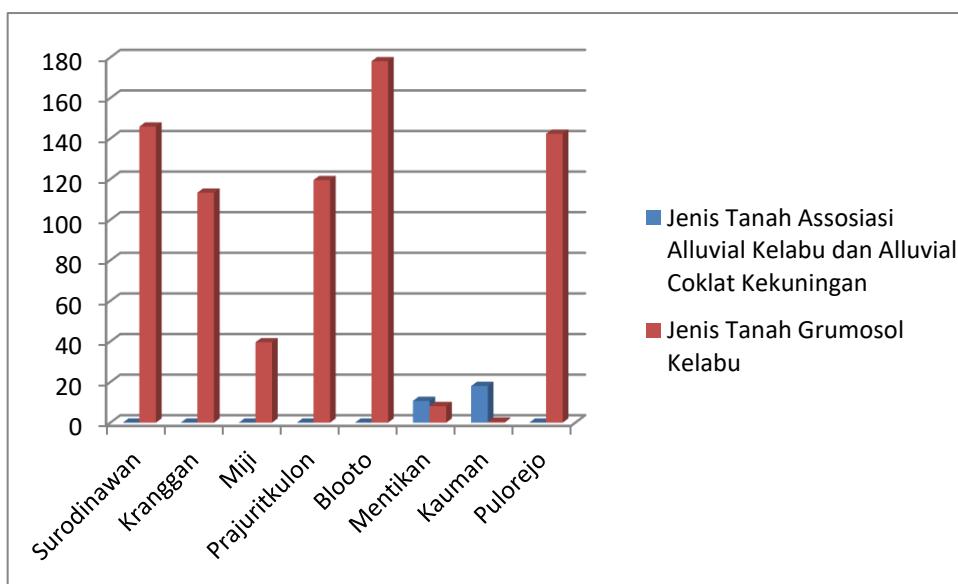
- a) Bahan induk : merjel, liat, tuf vulkan
- b) Sifat dan Corak :
 - warna: kelabu hingga hitam
 - tekstur : liat makin ke bawah makin meningkat
 - keasaman : sedikit asam hingga alkalin
 - zat organik : kadar rendah
 - kejenuhan : basa tinggi
 - permeabilitas : rendah
 - kepekaan erosi : besar
 - pemakaian : padi sawah, jagung, kedele, tebu, kapas dan hutan jati

Jenis tanah Asosiasi aluvial kelabu dan aluvial coklat kekuningan terdapat di Kelurahan Mentikan, Kauman, Pulorejo, dan seluruh wilayah di Kecamatan Magersari seluas 617,75 Ha. Sedangkan jenis tanah Grumosol cukup mendominasi jenis tanah di Kota Mojokerto, luas wilayah yang memiliki jenis tanah tersebut adalah 1.028,55 Ha terdapat di Kelurahan Meri, Gunung Gedangan, Kedundung, Balongsari, Jagalan, Santanan dan seluruh wilayah di Kecamatan Prajuritkulon. Lebih jelasnya lihat **Tabel dibawah ini.**

Tabel 3. 5 Jenis Tanah Kota Mojokerto Tahun 2014

No	Kecamatan/Kelurahan	Jenis Tanah		Jumlah (Ha)
		Assosiasi Alluvial Kelabu dan Alluvial Coklat Kekuningan	Grumosol Kelabu	
1	Kecamatan Prajuritkulon			
1.	Surodinawan	0,00	145,88	145,88
2.	Kranggan	0,00	113,31	113,31
3.	Miji	0,00	39,60	39,60
4.	Prajuritkulon	0,00	119,53	119,53
5.	Blooto	0,00	178,07	178,07
6.	Mentikan	10,72	8,18	18,90
7.	Kauman	18,08	0,55	18,63
8.	Pulorejo	0,03	142,32	142,35
2	Kecamatan Magersari	0,00	0,00	0,00
1.	Meri	5,43	159,41	164,84
2.	Gunung Gedangan	63,45	107,00	170,45
3.	Kedundung	228,41	0,17	228,58
4.	Balongsari	76,49	6,37	82,86
5.	Jagalan	15,15	1,40	16,55
6.	Sentanan	13,67	0,18	13,85
7.	Purwotengah	13,47	0,00	13,47
8.	Gedongan	14,68	0,00	14,68
9.	Magersari	32,89	0,00	32,89
10.	Wates	132,10	0,00	132,10
Jumlah		624,57	1021,97	1646,54

Sumber : Kota Mojokerto Dalam Angka 2014

**Gambar 3. 7 Luas Jenis Tanah Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto**

Sumber : Kota Mojokerto Dalam Angka 2014

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa jenis tanah pada Kecamatan Prajuritkulon yang terluas berada pada Kelurahan Blooto dengan jenis tanah grumusol kelabu, dengan luas 178,07 Ha dan terkecil pada Kelurahan Kauman dengan jenis tanah assosiasi alluvial kelabu dengan luas 18,63 Ha.

Sifat-sifat atau karakteristik tanah akan berpengaruh ketika melakukan perencanaan IPLT maupun IPAL terutama penentuan pelapis dasar tanah (liner) termasuk dalam hal penyediaan landasan untuk penempatan IPLT. Perencanaan pelapis dasar tanah (liner) yang tepat pada IPLT akan menghindari adanya peresapan air lindi ke dalam tanah sehingga tidak mengganggu kualitas air tanah.

3.1.5 Cuaca Dan Curah Hujan Tahunan

Kota Mojokerto memiliki temperatur udara maksimum 36,3 0C yang terjadi pada bulan Nopember, dan minimum sebesar 19,7 0C yang terjadi pada bulan Juni. Sedangkan kelembaban udara pada bulan Mei mengalami tahap paling rendah sebesar 95%, sedangkan bulan-bulan lainnya berkisar antara 97-100%. Pada tahun 2014 kecepatan angin berkisar antara 4-9 knot. Lebih jelasnya lihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3. 6 Kondisi Cuaca, Curah Hujan Dan Hari Hujan Kota Mojokerto Tahun 2014

NO	BULAN	TEMPERATUR 0C		KELEMBABAN (MBS)	KECEPATAN ANGIN (KNOT)
		MAX	MIN		
1	Januari	35,0	21,8	1.009,8	3
2	Februari	34,3	21,3	1.009,5	8
3	Maret	34,3	23,1	1.009,1	6,7
4	April	33,4	23,8	1.010,1	6

NO	BULAN	TEMPERATUR °C	KELEMBABAN	KECEPATAN
5	Mei	33,5	20,4	1.009,6
6	Juni	32,8	20,8	1.012,2
7	Juli	32,2	19,7	1.011,2
8	Agustus	32,6	19,7	1.012,5
9	September	33,8	21,7	1.012,2
10	Okttober	36,2	21,4	1.012,0
11	Nopember	36,3	22,0	1.010,1
12	Desember	34,7	22,0	1.009,2

Sumber : Kota Mojokerto Dalam Angka, 2014

3.1.6 Daerah Aliran Sungai (Das)

Wilayah Kota Mojokerto secara keseluruhan masuk dalam Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas yang merupakan wilayah sungai strategis nasional. Sedangkan Wilayah Sungai Brantas terdiri dari 3 (tiga) yaitu DAS Brangkal, DAS Brantas, DAS Kalisadas dan memiliki 9 Sub DAS yaitu Sub DAS Brantas Hulu, Sub DAS Brantas Tengah, Sub DAS Ngorowo/Ngasinan, Sub DAS Konto, Sub DAS Widas, Sub DAS Brantas Hilir, Sub DAS Tengah, Sub DAS Ringin Bandulan dan Sub DAS Kondang Merak

Berdasarkan Sub DAS, Kota Mojokerto masuk dalam Sub DAS Brantas Hilir meliputi wilayah sebagian Kelurahan Gunung Gedangan, sebagian Kelurahan Meri, sebagian Kelurahan Miji, Kelurahan Balongsari, Kelurahan Jagalan, Kelurahan Sentanan, Kelurahan Purwotengah, sebagian Kelurahan Mentikan, Kelurahan Kauman, Kelurahan Gedongan, Kelurahan Magersari, Kelurahan Wates dan Kelurahan Kedudung.

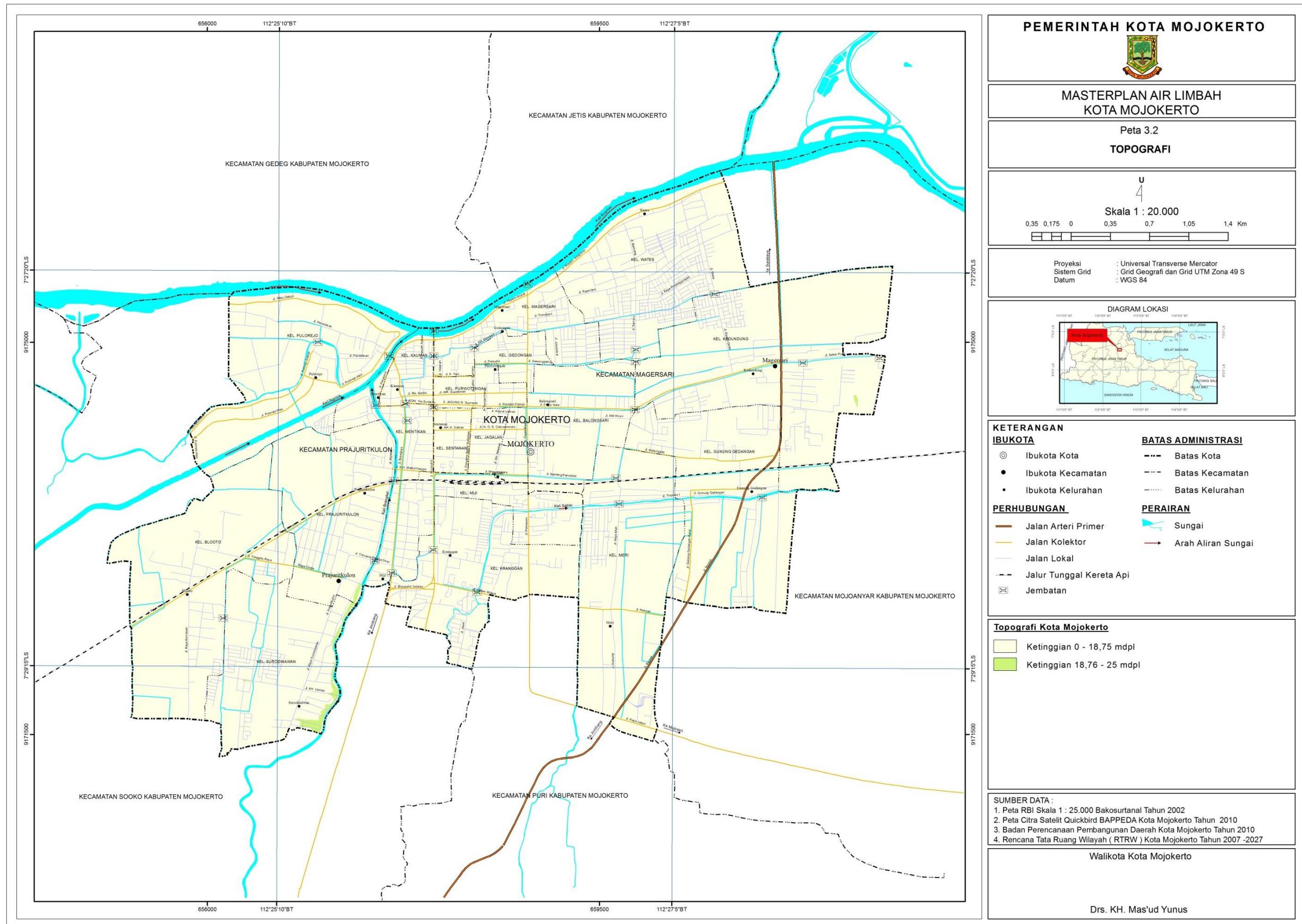
3.1.7 Hidrologi

Kondisi hidrologi Kota Mojokerto sangat dipengaruhi oleh sungai-sungai yang melintasi Kota Mojokerto dan kedalaman air tanahnya. Terdapat 7 sungai yang melintasi Kota Mojokerto yaitu Sungai Brantas, Sungai Brangkal, Sungai Sadar, Sungai Cemporat, Sungai Ngrayung, Sungai Watu Dakon, dan Sungai Ngotok. Air tanah di Kota Mojokerto memiliki kedalaman antara 25 m.

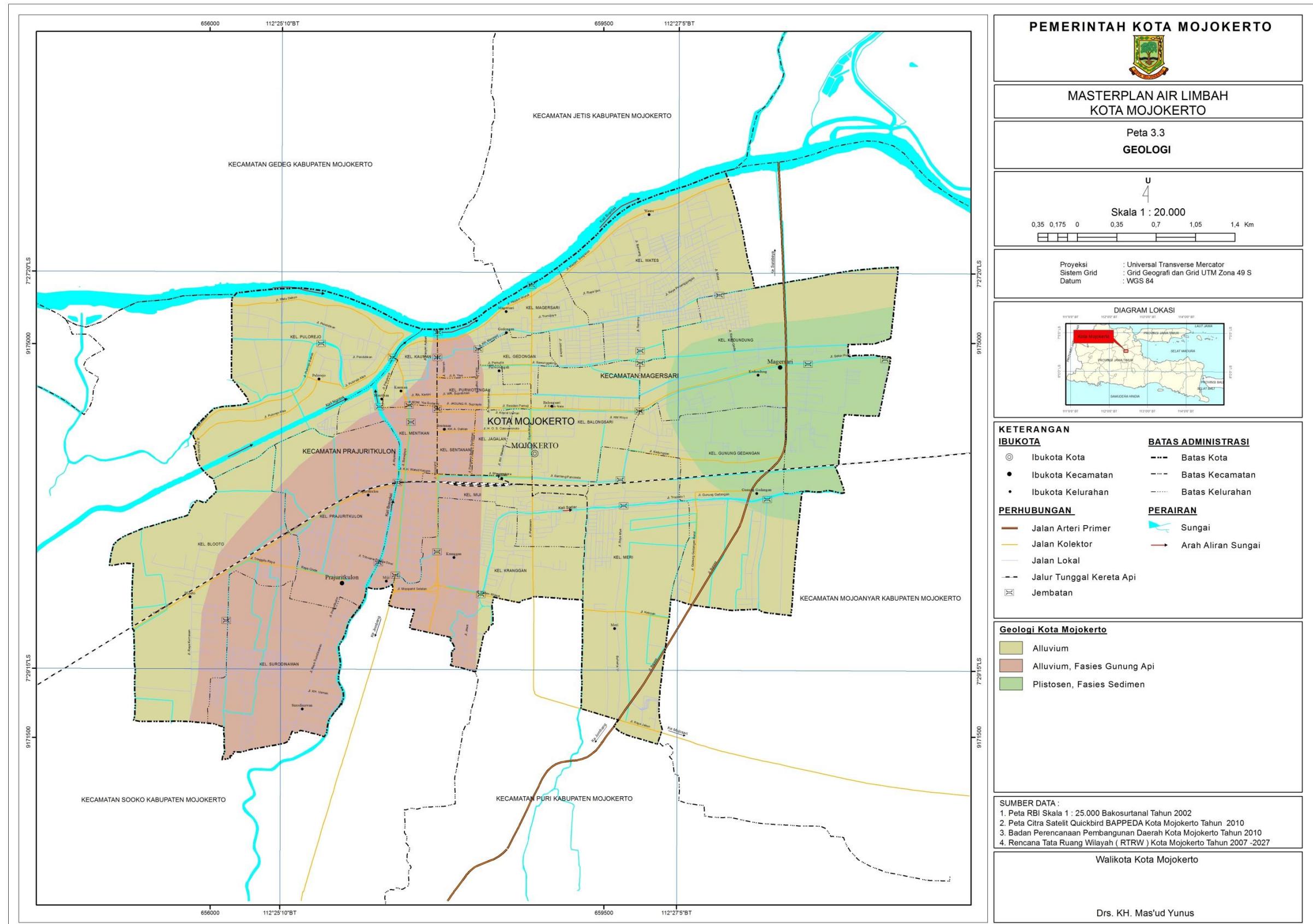
Tabel 3. 7 Panjang Sungai Di Kota Mojokerto

NO	NAMA SUNGAI	PANJANG SUNGAI (M)	KARAKTER
1.	Sungai Brantas	11088,661	Bertanggul
2.	Sungai Brangkal	7616,542	Bertanggul
3.	Sungai Sadar	7860,713	Bertanggul
4.	Sungai Cemporat	1874,852	Bertanggul
5.	Sungai Ngrayung	3818,769	Bertanggul
6.	Watu Dakon	4211,452	Bertanggul
7.	Ngotok/Pulo	4902,914	Bertanggul

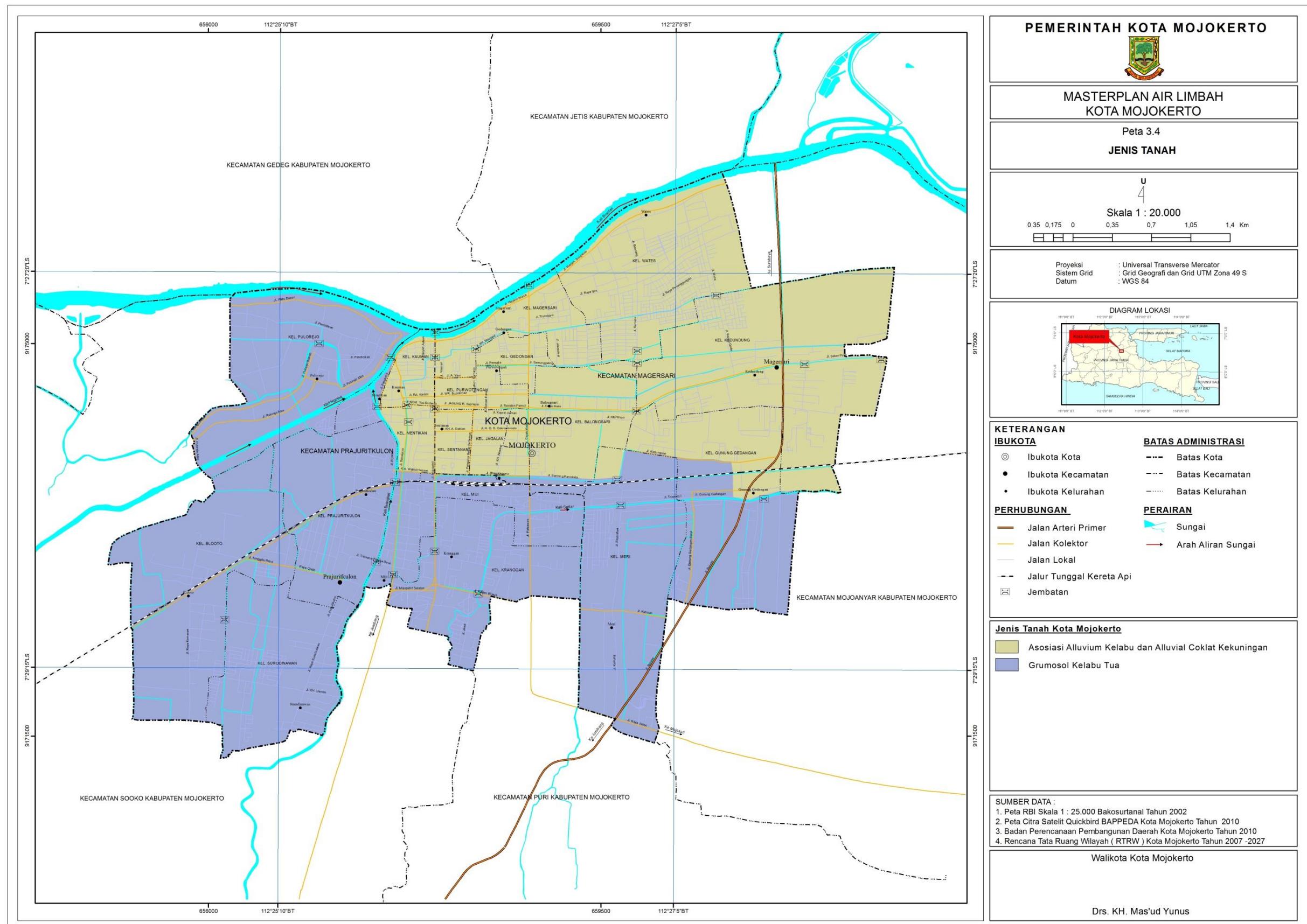
Sumber : Mojokerto Dalam Angka, 2014



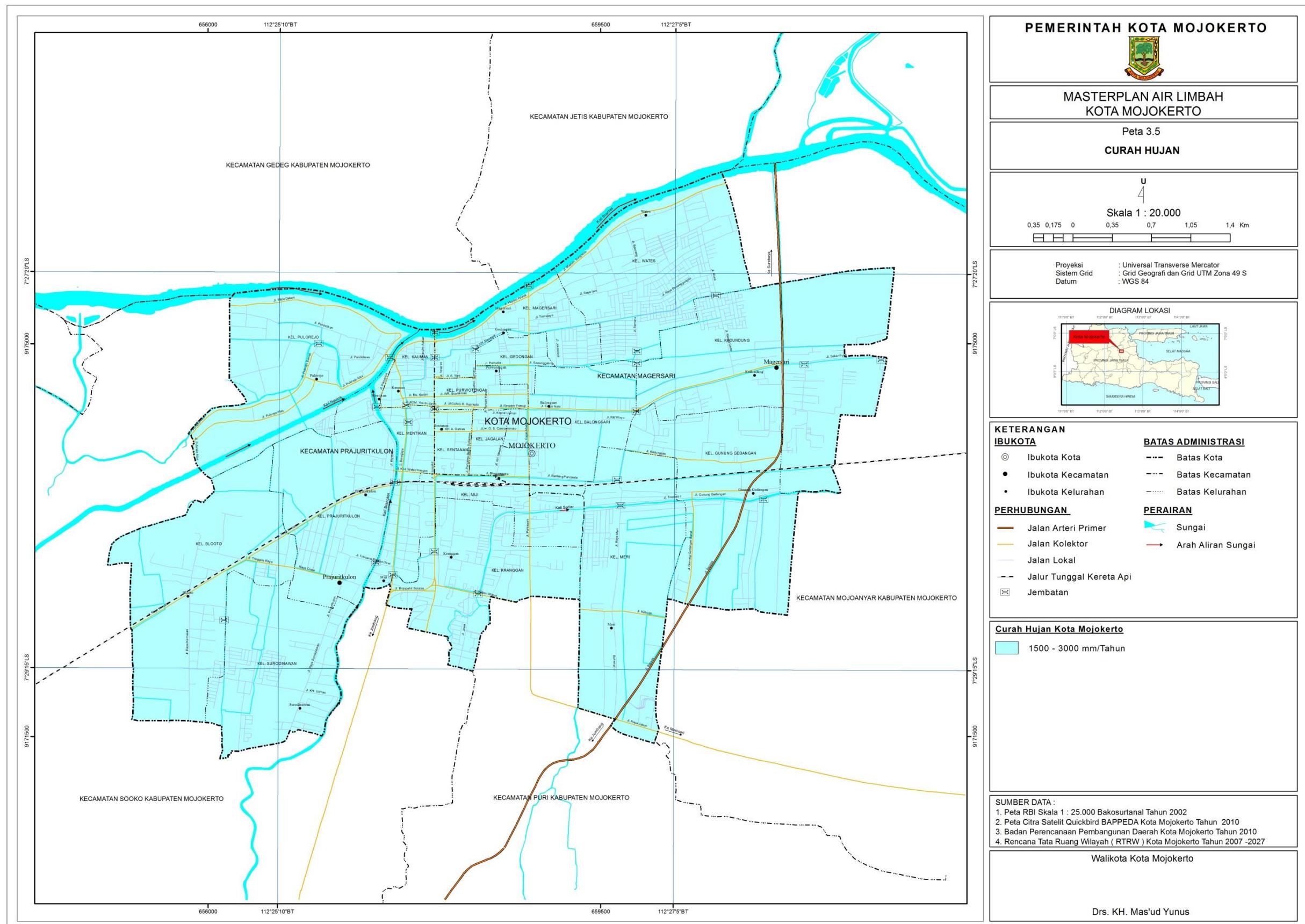
Peta 3.2 Peta Topografi Kota Mojokerto



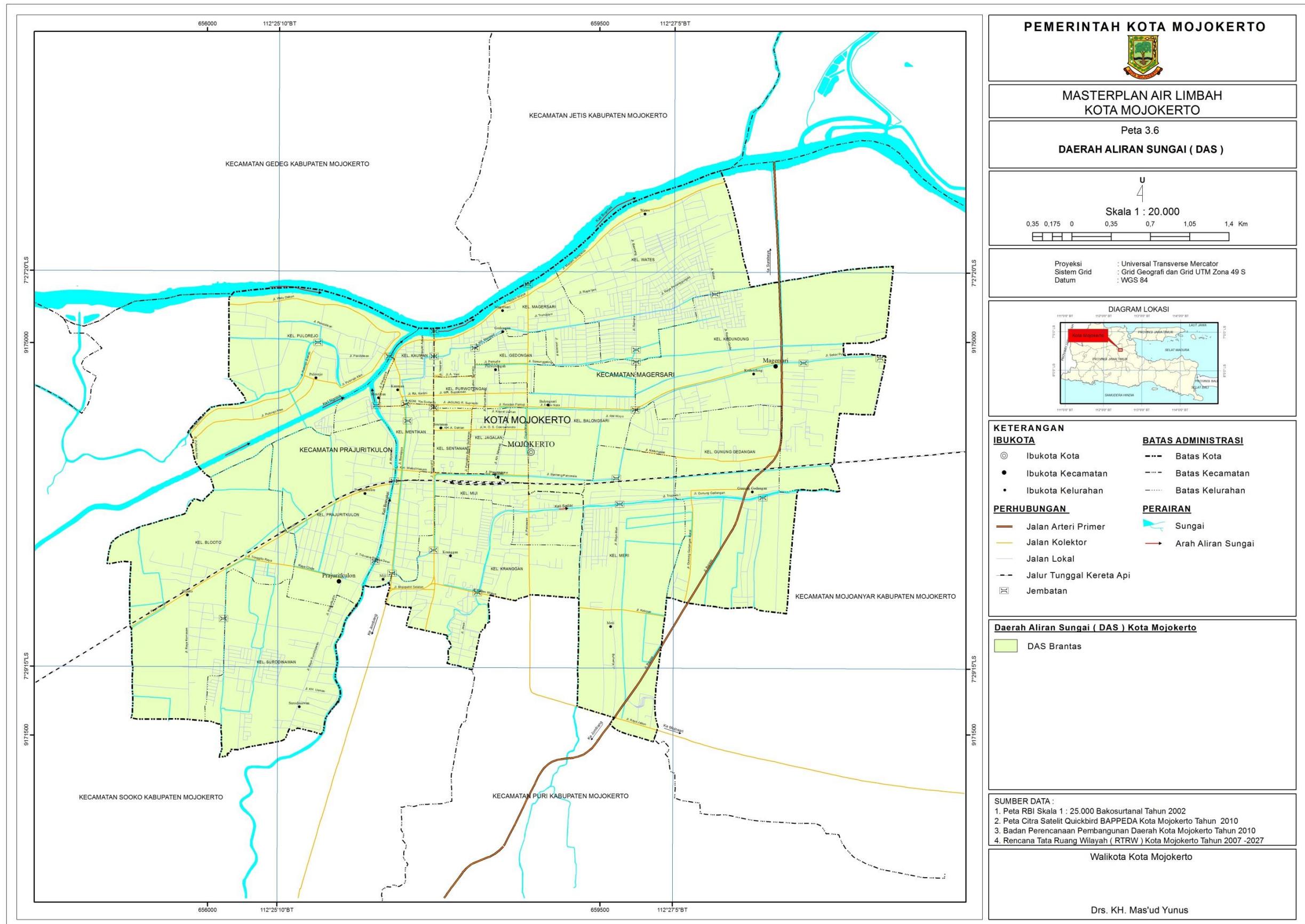
Peta 3.3 Peta Geologi Kota Mojokerto



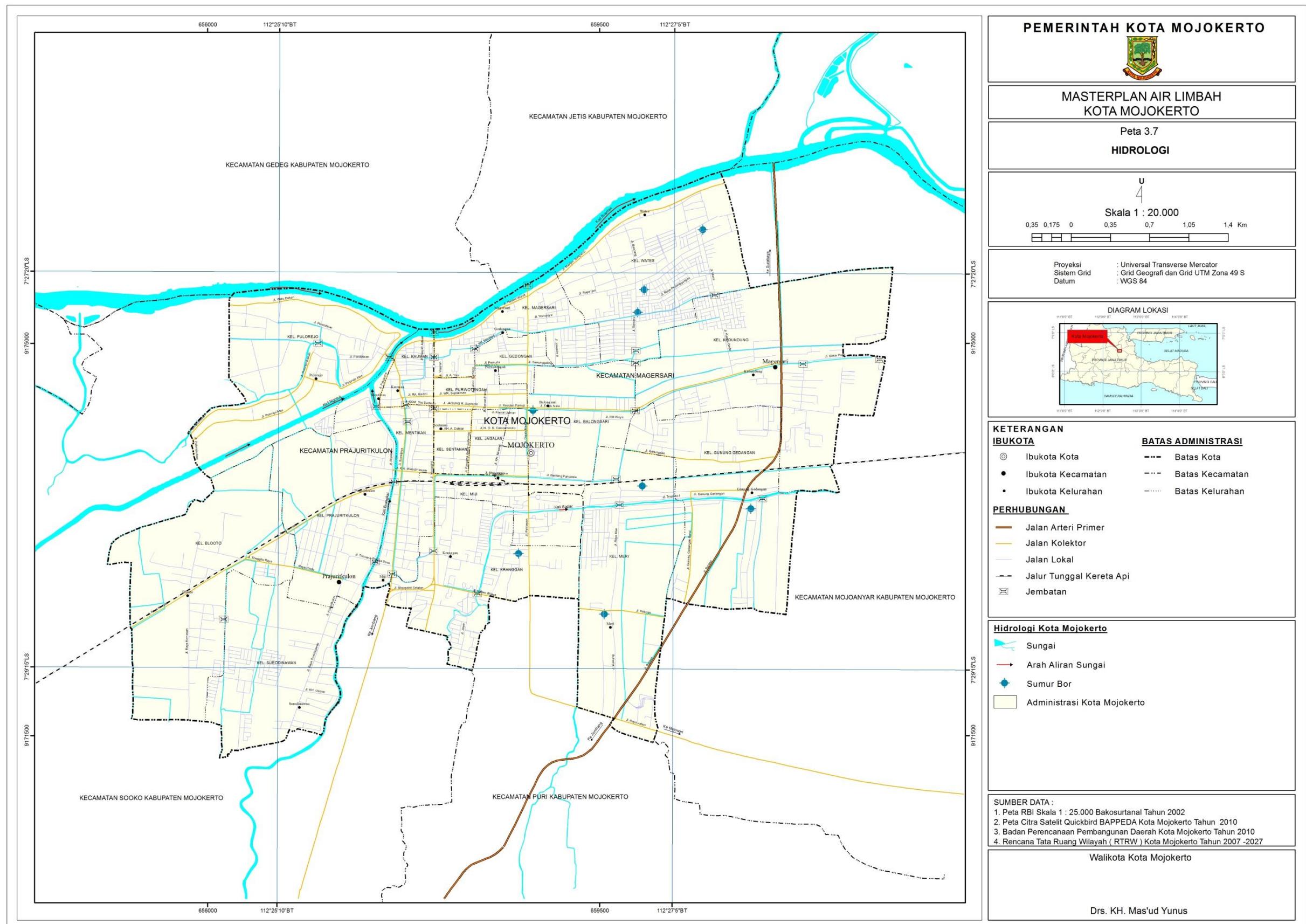
Peta 3.4 Peta Jenis Tanah Kota Mojokerto



Peta 3.5 Peta Curah Hujan Kota Mojokerto



Peta 3.6 Peta Daerah Aliran Sungai Kota Mojokerto



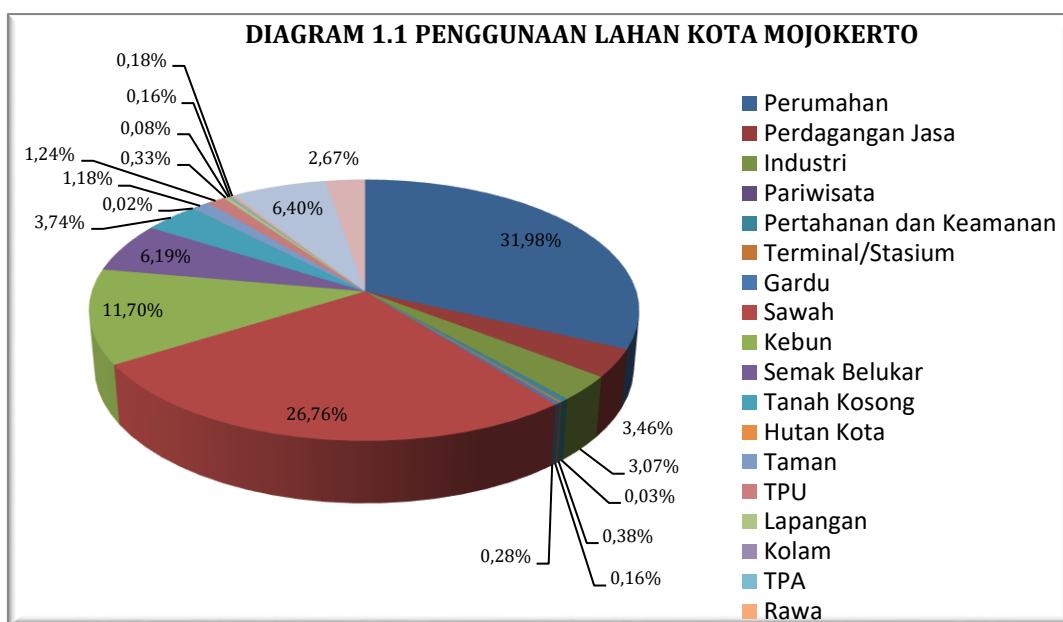
Peta 3.7 Peta Hidrologi Kota Mojokerto

3.2 KONDISI DAN ANALISIS LINGKUNGAN HIDUP BINAAN

3.2.1 Pola Ruang Kota Mojokerto

Kota Mojokerto dengan luas wilayah sebesar 1.645 Ha, dengan keragaman jenis penggunaan lahan meliputi : 1) lahan tidak terbangun berupa sawah, kebun, semak belukar, tanah kosong, hutan kota, taman, Tempat Pemakaman Umum, lapangan, kolam, Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPAS), Rawa, Jalan dan sungai 2) lahan terbangun umumnya berupa permukiman, perdagangan dan jasa, industri, pariwisata, pertahanan dan keamanan, Terminal/Stasiun dan Gardu Induk Listrik PLN.

Penggunaan lahan tidak terbangun cukup mendominasi memiliki prosentase sebesar 60,67%. Penggunaan lahan tidak terbangun didominasi oleh lahan sawah seluas 440,70 Ha atau 26,79 %, kebun sebesar 192,71 Ha atau sebesar 11,70%, semak belukar seluas 101,87 Ha atau 6,19%, tanah kosong seluas 61,6 Ha atau 3,74%, hutan kota seluas 0,33 Ha atau sebesar 0,02%, taman seluas 19,49 Ha atau 1,18%, Taman Pemakaman Umum (TPU) seluas 20,38 Ha atau 1,24%, lapangan seluas 5,37 Ha atau 0,33%, kolam seluas 1,21 Ha atau 0,07%, Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPAS) seluas 2,65 Ha atau 0,16%, rawa seluas 1,87 Ha atau 0,11%, perikanan seluas 1,22 Ha atau 0,07%, jalan seluas 105,36 Ha atau 6,4% dan sungai seluas 44 Ha atau sebesar 2,67%. dapat dilihat pada **Tabel dibawah ini** dan **Diagram sebagai berikut**.



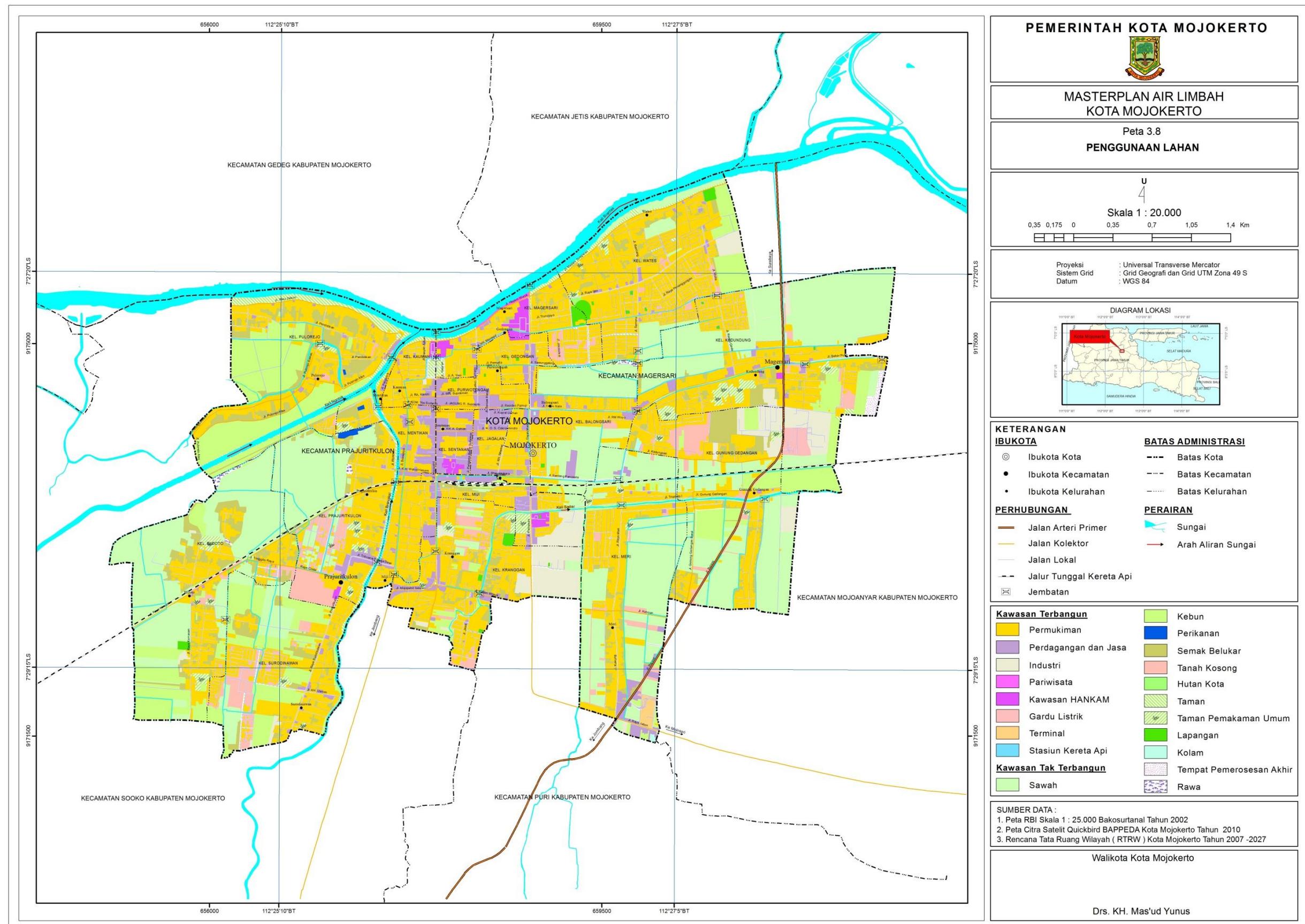
Gambar 3.8 Penggunaan Lahan Kota Mojokerto

Sumber : RTRW Kota Mojokerto

Tabel 3.8 Pola Ruang Kota Mojokerto (Ha)

Kelurahan	Perumahan	Perdagangan dan jasa	Industri	Pariwisata	pertahanan Keamanan	Terminal/Stasiun	Sawah	Kebun	Perikanan	Semak Belukar	Tanah Kosong	Hutan Kota	Taman	TPU	Lapangan	TPA	Jalan	Sungai
Kecamatan Prajurit Kulon																		
Surodinawan	47,06	1,4	1,06	0	0	0	18,69	41,98	0	10,61	12,37	0	0,73	1,02	0	0	9,49	1,47
Kranggan	51,84	5,63	18,23	0	0	0	4,33	6,25	0	6,38	6,38	0	0,28	1,64	1,24	0	9,05	1,63
Miji	18,75	4,77	4,16	0	0,84	0,14	1,01	1,54	0	1,57	0,17	0	0,4	1,08	0,03	0	4,18	0,93
Prajurit Kulon	33,83	3,31	0	0	0,45	0	44,35	1,97	1,05	6,11	14,91	0	2,19	2,33	0	0	6,95	1,61
Blooto	32,1	0,28	0,72	0	0	0	84,86	27,17	0	17,68	2,89	0	0,08	3,25	0,69	0	6,01	1,44
Mentikan	8,63	3,6	0,11	0	0	0	0	0,85	0,09	1,19	0,05	0	0,43	0,49	0	0	1,79	1,77
Kauman	10,55	1,64	0	0	0,41	0	0	0	0	0,23	0	0	1,33	0	0	0	2,78	1,58
Pulorejo	36,16	1,08	0	0	0	0	0,04	52,32	0,08	20,01	0,75	0	8,97	0,65	0	0	6,47	15,74
Kecamatan Magersari																		
Meri	41,13	6,86	0,33	0	0	2,52	83,2	6,64	0	5,50	5,5	0	0,12	0,94	0	0	8,66	2,05
Gunung Gedangan	41,34	0,15	11,22	0	0	0	61,01	17,93	0	14,63	9,88	0	0,01	1,13	0	0	10,23	2,11
Kedundung	58,45	2,76	11,55	0	0,28	0	92,64	22,48	0	7,74	4,06	0	0,69	6,53	0,15	2,65	11,43	2,54
Balongsari	29,91	5,6	0	0	0	0	37,49	1,56	0	0,58	0,76	0	0,21	0,17	0,1	0	5,4	0,41
Jagalan	8,31	5,97	0	0	0	0	0	0,1	0	0,35	0	0	0,02	0	0	0	1,8	0
Sentanan	4,97	6,07	0	0	1,3	0	0	0	0	0	0,24	0	0	0	0	0	1,26	0
Purwotengah	7,69	4,11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,03	0	0	0	1,52	0,03
Gedongan	10,25	1,75	0	0	0,34	0	0	0	0	0,34	0,05	0	0,1	0	0,08	0	1,63	0,12
Magersari	16,44	0,53	0	0,47	2,622	0	0	0	0	0,39	1,61	0,02	1,29	0	0,79	0	4,02	4
Wates	69,01	1,39	3,1	0	0	0	12,97	11,92	0	5,05	1,96	0,31	2,62	1,14	2,2	0	12,71	6,58
Jumlah	526,43	56,9	50,48	0,47	6,24	2,66	440,22	192,71	1,22	101,87	61,6	0,33	19,49	20,38	5,37	2,65	105,36	44

Sumber : RTRW Kota Mojokerto



Peta 3.8 Peta Pola Ruang Kota Mojokerto

3.3 KONDISI DAN ANALISIS DEMOGRAFI

Penduduk merupakan aspek utama di dalam penyusunan tata ruang, karena dengan mengetahui kondisi Penduduk dan budaya yang ada akan lebih mudah di dalam menentukan kebutuhan pengembangan sesuai dengan kondisi dan karakteristik wilayah yang ada.

Penduduk Kota Mojokerto pada tahun 2013 adalah 136.373 jiwa. Kecamatan Magersari memiliki jumlah penduduk 74.229 jiwa sedangkan Jumlah penduduk Kecamatan Prajurit Kulon 62.144 jiwa. Pada 5 tahun terakhir, pertumbuhan penduduk rata-rata mencapai 3,13%. Berikut adalah jumlah penduduk 5 tahun terakhir :

Tabel 3. 9 Jumlah penduduk Kota Mojokerto Tahun 2009 – 2013

No	Kelurahan	2009	2010	2011	2012	2013
	Prajurit Kulon	53.516	53.777	60.819	61.284	62.144
1	Surodinawan	5.440	5.664	6.972	7.202	7.473
2	Kranggan	11.747	11.744	13.149	13.171	13.385
3	Miji	8.363	8.299	9.268	9.266	9.269
4	Prajurit Kulon	6.331	6.365	7.594	7.665	7.780
5	Blooto	5.102	5.187	5.816	5.896	5.957
6	Mentikan	6.859	6.791	7.528	7.530	7.574
7	Kauman	3.022	3.022	3.258	3.257	3.270
8	Pulorejo	6.610	6.705	7.234	7.297	7.436
	Magersari	65.984	66.287	73.403	73.740	74.229
1	Meri	6.958	7.103	8.022	8.171	8.253
2	Gunung Gedangan	6.141	6.257	6.718	6.788	6.858
3	Kedundung	12.280	12.419	14.443	14.651	14.807
4	Balongsari	7.289	7.332	7.965	7.906	7.875
5	Jagalan	2.813	2.772	3.341	3.326	3.323
6	Sentanan	2.230	2.304	2.502	2.483	2.504
7	Purwotengah	1.503	1.454	1.768	1.736	1.756
8	Gedongan	2.475	2.455	2.389	2.410	2.418
9	Magersari	5.575	5.591	5.846	5.898	5.911
10	Wates	18.630	18.600	20.409	20.371	20.524
	Total	119.500	120.064	134.222	135.024	136.373

Sumber: Kota Mojokerto Dalam Angka, 2014

3.3.1 Jumlah Penduduk Jenis Kelamin

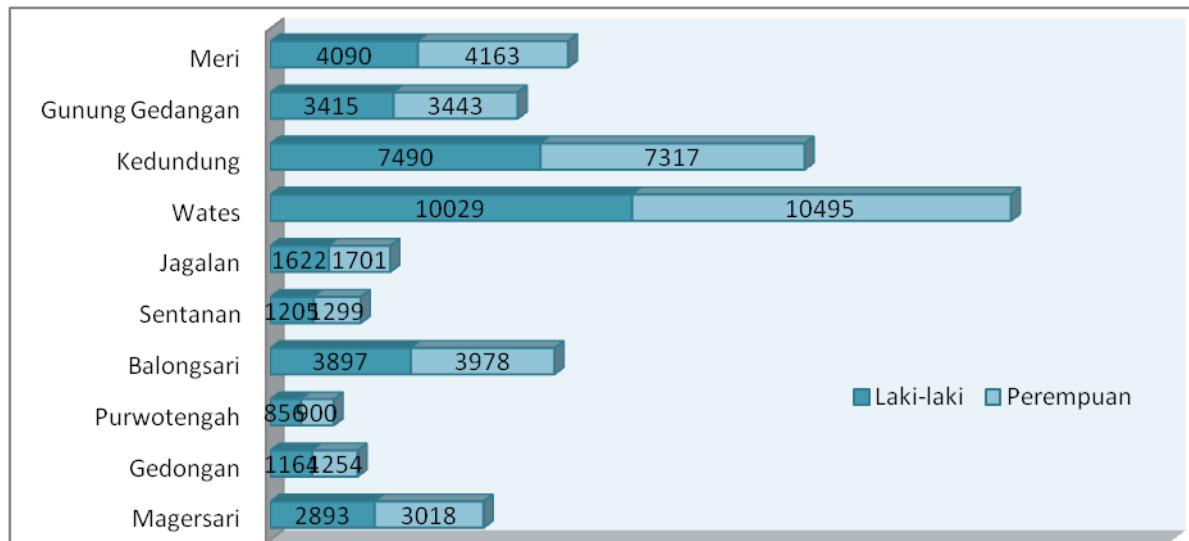
Kota Mojokerto mempunyai penduduk sebanyak 136.373 jiwa yang tersebar di 2 (dua) kecamatan dan 18 (delapan belas) kelurahan. Penduduk laki-laki sebanyak 67.528 jiwa atau kelamin sebesar 49,52 persen; dan penduduk yang berjenis perempuan adalah sebanyak 68.845 jiwa atau sebesar 50,48 persen. Dari komposisi penduduk laki-laki dan perempuan itu bisa dilihat bahwa Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) Kota Mojokerto adalah sebesar 98,09% persen.

Tabel 3. 10 Jumlah penduduk Kota Mojokerto Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Kecamatan /Kelurahan	PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN		
		Laki-laki	Perempuan	JUMLAH
	Kec. Magersari	36.661	37.568	74.229
1.	Magersari	2.893	3.018	5.911

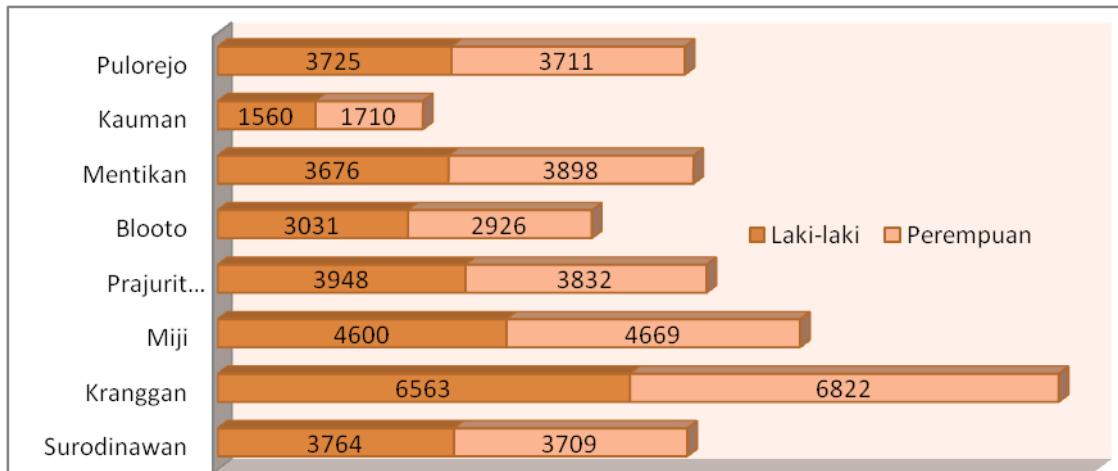
No.	Kecamatan /Kelurahan	PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN		
		Laki-laki	Perempuan	JUMLAH
2.	Gedongan	1 164	1 254	2.418
3.	Purwotengah	856	900	1.756
4.	Balongsari	3 897	3 978	7.875
5.	Sentanan	1 205	1 299	2.504
6.	Jagalan	1 622	1 701	3.323
7.	Wates	10 029	10 495	20.524
8.	Kedundung	7 490	7 317	14.807
9.	Gunung Gedangan	3 415	3 443	6.858
10.	Meri	4 090	4 163	8.253
Kec. Prajurit Kulon		30.867	31.277	62.144
1	Surodinawan	3 764	3 709	7.473
2	Kranggan	6 563	6 822	13.385
3	Miji	4 600	4 669	9.269
4	Prajurit Kulon	3 948	3 832	7.780
5	Blooto	3 031	2 926	5.957
6	Mentikan	3 676	3 898	7.574
7	Kauman	1 560	1 710	3.270
8	Pulorejo	3 725	3 711	7.436
JUMLAH		67.528	68.845	136.373

Sumber: Kota Mojokerto Dalam Angka, 2014



Gambar 3. 9 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Magersari Tahun 2014

Sumber : Kota Mojokerto dalam Angka, 2014

**Gambar 3. 10 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Prajurit Kulon Tahun 2014**

Sumber : Kota Mojokerto dalam Angka, 2014

3.3.2 Jumlah Kepadatan Penduduk

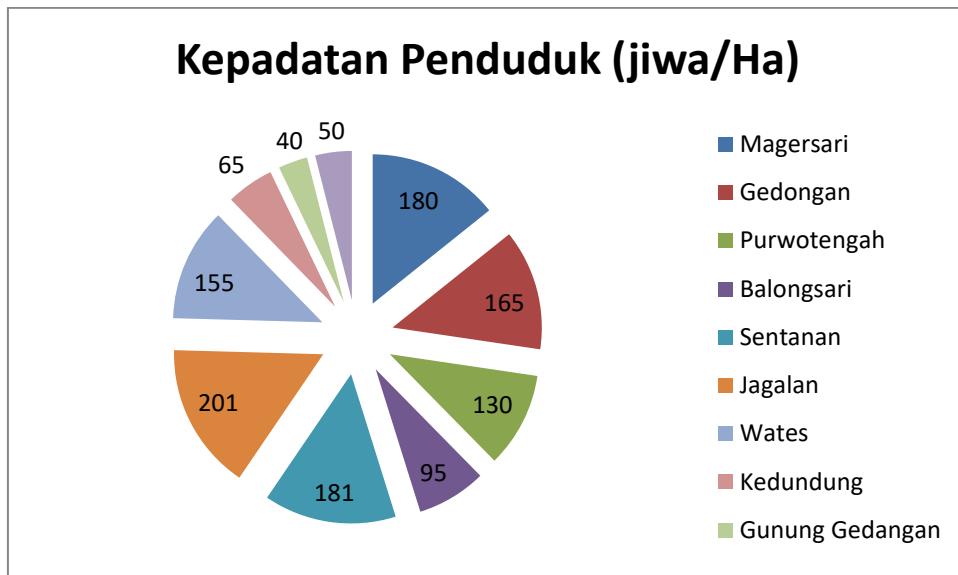
Besarnya jumlah penduduk di Kota Mojokerto dengan luas wilayah yang sangat kecil menyebabkan kepadatan Kota Mojokerto menjadi sangat tinggi yaitu sebesar 2.392 penduduk per hektar di tahun 2014. Pada tahun 2014 wilayah yang mempunyai tingkat kepadatan tertinggi adalah Kelurahan Mentikan, yaitu sebesar 401 jiwa per ha; disusul oleh Kelurahan Miji sebesar 234 jiwa per ha; selanjutnya Kelurahan Jagalan sebesar 201 jiwa per ha.

Tabel 3. 11 Jumlah Kepadatan Penduduk Kota Mojokerto

No.	Kecamatan /Kelurahan	Luas Wilayah (ha)	Jumlah (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/Ha)	Kepadatan Penduduk
Kec. Magersari					
1.	Magersari	32,89	5.911	180	Tinggi
2.	Gedongan	14,68	2.418	165	Tinggi
3.	Purwotengah	13,47	1.756	130	Tinggi
4.	Balongsari	82,86	7.875	95	Sedang
5.	Sentanan	13,85	2.504	181	Tinggi
6.	Jagalan	16,55	3.323	201	Tinggi
7.	Wates	132,1	20.524	155	Tinggi
8.	Kedundung	228,58	14.807	65	Sedang
9.	Gunung Gedangan	170,45	6.858	40	Rendah
10.	Meri	164,84	8.253	50	Sedang
Kec. Prajurit Kulon					
1	Surodinawan	145,88	7.473	51	Sedang
2	Kranggan	113,31	13.385	118	Tinggi
3	Miji	39,6	9.269	234	Tinggi
4	Prajurit Kulon	119,53	7.780	65	Sedang
5	Blooto	178,07	5.957	33	Rendah
6	Mentikan	18,9	7.574	401	Tinggi

No.	Kecamatan /Kelurahan	Luas Wilayah (ha)	Jumlah (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/Ha)	Kepadatan Penduduk
7	Kauman	18,63	3.270	176	Tinggi
8	Pulorejo	142,35	7.436	52	Sedang
JUMLAH		1646,54	136.373	2.392	

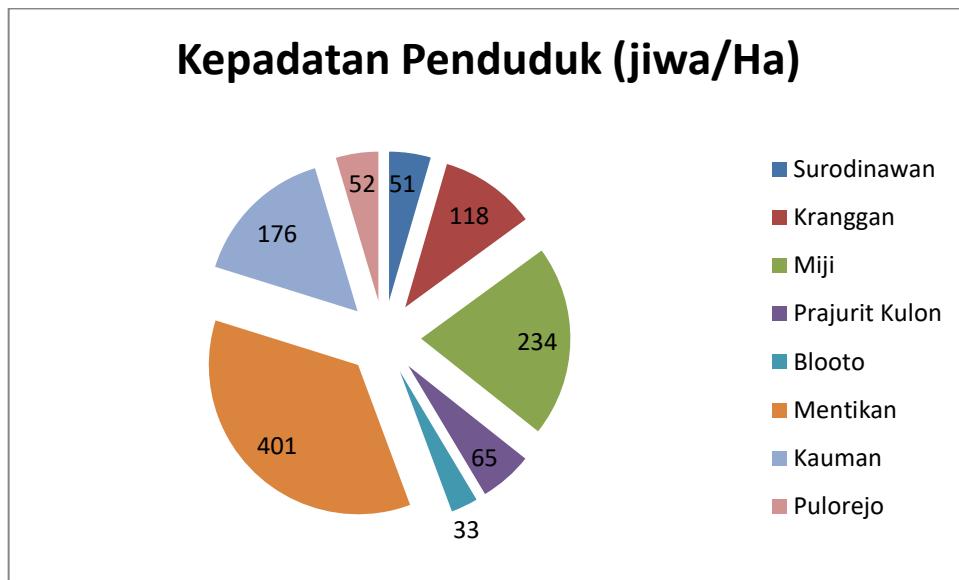
Sumber: Kota Mojokerto Dalam Angka, 2014



Gambar 3. 11 Kepadatan Penduduk di Kecamatan Magersari

Sumber : Kota Mojokerto dalam Angka, 2014

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa kepadatan penduduk terbesar di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto berada di Kelurahan Jagalan yaitu 201 jiwa/Ha, sedangkan kepadatan penduduk terkecil berada di Kelurahan gunung gedangan yaitu 40 Jiwa/Ha.

**Gambar 3. 12 Kepadatan Penduduk di Kecamatan Prajurit Kulon**

Sumber : Kota Mojokerto dalam Angka, 2014

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa kepadatan penduduk terbesar di Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto berada di Kelurahan Mentikann yaitu 401 jiwa/Ha, sedangkan kepadatan penduduk terkecil berada di Kelurahan Blooto yaitu 40 Jiwa/Ha.

3.3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Komposisi penduduk menurut umur sangat penting sebagai dasar penyediaan pelayanan untuk masyarakat. Komposisi penduduk menurut umur juga sangat penting dalam kependudukan. Kebutuhan penduduk terhadap suatu pelayanan tertentu bervariasi menurut umur. Kebutuhan akan suatu pelayanan bervariasi sepanjang siklus kehidupan. Jumlah penduduk menurut kelompok umur di kawasan perencanaan terbagi atas kelompok pendidikan/ muda (0 - 15 tahun) dan kelompok tenaga kerja (16 - 65 tahun), dan kelompok usia tua (>65 Tahun). Jumlah penduduk berdasarkan usia di Kota Mojokerto pada tahun 2013 jumlah tertinggi ada pada jumlah penduduk yang termasuk dalam kelompok pada usia 25 - 29 tahun sejumlah 12.307 jiwa sedangkan untuk kelompok usia 0 – 4 sejumlah 11.593 jiwa dan penduduk usia 5 – 9 tahun sejumlah 11.582 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 3. 12 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kota Mojokerto

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	5.921	5.672	11.593
2	5-9	6.118	5.464	11.582
3	10-14	5.425	5.112	10.537
4	15-19	4.926	4.997	9.923
5	20-24	4.717	4.867	9.584
6	25-29	6.075	6.232	12.307

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
7	30-34	5.861	5.588	11.449
8	35-39	5.598	5.476	11.074
9	40-44	5.063	5.384	10.447
10	45-49	4.472	5.222	9.694
11	50-54	3.334	4.612	9.155
12	55-59	1.690	3.087	6.421
13	60-64	1.690	1.975	3.665
14	65-69	1.343	1.619	2.962
15	70-74	814	1.298	2.112
16	> 75	918	1.601	2.519
Jumlah		66.818	68.206	136.373

Sumber: Kota Mojokerto Dalam Angka, 2014

3.3.4 Analisis Kependudukan

Analisis kependudukan merupakan faktor utama untuk mengetahui ciri perkembangan suatu wilayah. Pertumbuhan penduduk dapat menjadi parameter dari pertumbuhan suatu wilayah dan merupakan tahapan tahapan dalam menentukan perencanaan dan pengembangan suatu wilayah di masa mendatang antara lain sebagai dasar untuk mengetahui jumlah sarana dan fasilitas air limbah yang dibutuhkan masyarakat. Data pertumbuhan penduduk di Kota Mojokerto Tahun 2009-2013 dapat dilihat pada tabel ini.

Tabel 3. 13 Jumlah penduduk Kota Mojokerto Tahun 2009 – 2013

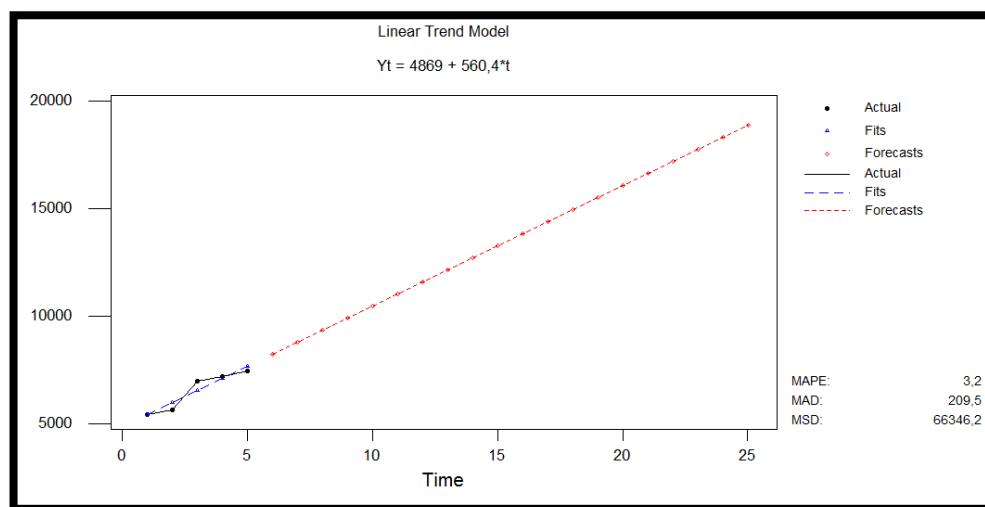
No	Kelurahan	2009	2010	2011	2012	2013
	Prajurit Kulon	53.474	53.777	60.819	61.284	62.144
1	Surodinawan	5.440	5.664	6.972	7.202	7.473
2	Kranggan	11.747	11.744	13.149	13.171	13.385
3	Miji	8.363	8.299	9.268	9.266	9.269
4	Prajurit Kulon	6.331	6.365	7.594	7.665	7.780
5	Blooto	5.102	5.187	5.816	5.896	5.957
6	Mentikan	6.859	6.791	7.528	7.530	7.574
7	Kauman	3.022	3.022	3.258	3.257	3.270
8	Pulorejo	6.610	6.705	7.234	7.297	7.436
	Magersari	65.984	66.287	73.403	73.740	74.229
1	Meri	6.958	7.103	8.022	8.171	8.253
2	Gunung Gedangan	6.141	6.257	6.718	6.788	6.858
3	Kedundung	12.280	12.419	14.443	14.651	14.807
4	Balongsari	7.289	7.332	7.965	7.906	7.875
5	Jagalan	2.813	2.772	3.341	3.326	3.323
6	Sentanan	2.230	2.304	2.502	2.483	2.504
7	Purwotengah	1.503	1.454	1.768	1.736	1.756
8	Gedongan	2.475	2.455	2.389	2.410	2.418
9	Magersari	5.575	5.591	5.846	5.898	5.911
10	Wates	18.630	18.600	20.409	20.371	20.524
	Total	119.500	120.064	134.222	135.024	136.373

Sumber: Kota Mojokerto Dalam Angka, 2014

Proyeksi penduduk merupakan perkiraan jumlah penduduk di masa mendatang yang dijadikan sebagai acuan dasar dalam perencanaan. Proyeksi penduduk digunakan untuk memproyeksikan kebutuhan fasilitas dan utilitas yang dibutuhkan masyarakat di wilayah

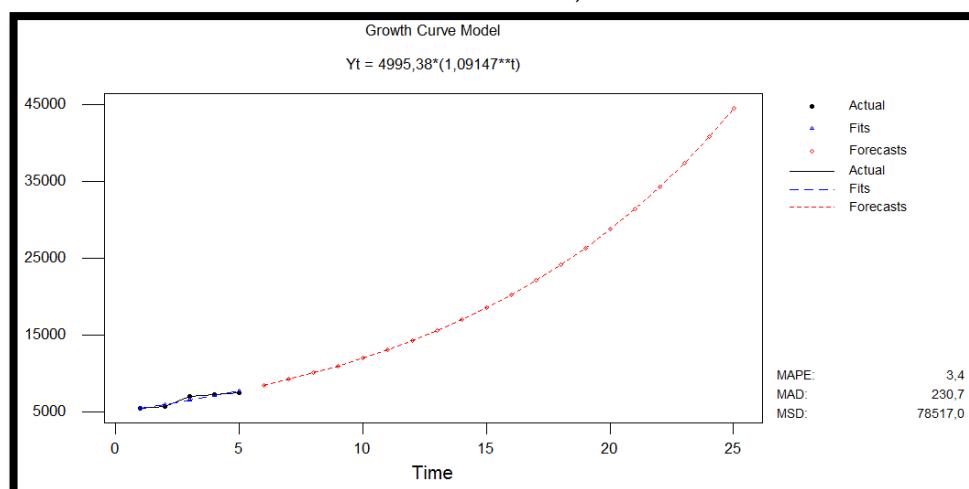
perencanaan. Proyeksi penduduk juga dapat digunakan untuk memperkirakan terhadap kondisi atau dampak di masa mendatang, sehingga permasalahan saat ini dapat dipecahkan dan permasalahan di masa yang akan datang dapat diantisipasi. Bahan yang digunakan sebagai acuan proyeksi penduduk yaitu data kependudukan yang berupa time series dari tahun 2009-2013.

Untuk mengetahui proyeksi penduduk dilakukan komparasi metode proyeksi penduduk dengan menggunakan metode linear, dan regresi linier. Hasil perhitungan MSD dari kedua model tersebut dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3. 13 Trend Pertumbuhan Penduduk Metode Linier

Sumber : Hasil Analisis, 2015



Gambar 3. 14 Trend Pertumbuhan Penduduk Metode Regresi Linier

Sumber : Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan kedua model tersebut dilihat dari nilai MSD (nilai deviasiensi) yang paling kecil yaitu dengan **Metode Linier**.

Tabel 3. 14 Proyeksi Jumlah Penduduk Kota Mojokerto

No	Kelurahan	2015	2020	2025	2030	2034
	Prajurit Kulon	65.754	78.177	90.601	103.024	112.963
1	Surodinawan	8.231	11.033	13.835	16.637	18.879
2	Kranggan	14.050	16.402	18.753	21.105	22.986
3	Miji	9.727	11.116	12.506	13.895	15.007
4	Prajurit Kulon	8.406	10.505	12.604	14.703	16.383
5	Blooto	6.317	7.527	8.736	9.946	10.913
6	Mentikan	7.907	8.992	10.076	11.161	12.028
7	Kauman	3.385	3.751	4.116	4.482	4.774
8	Pulorejo	7.730	8.852	9.974	11.096	11.993
	Magersari	78.019	90.638	103.768	117.409	128.689
1	Meri	8.799	10.628	12.457	14.286	15.749
2	Gunung Gedangan	7.142	8.124	9.107	10.089	10.875
3	Kedundung	15.906	19.549	23.192	26.835	29.749
4	Balongsari	8.197	9.070	9.943	10.816	11.515
5	Jagalan	3.587	4.374	5.161	5.948	6.578
6	Sentanan	2.623	2.986	3.350	3.713	4.004
7	Purwotengah	1.880	2.270	2.660	3.050	3.362
8	Gedongan	2.453	2.935	3.928	5.432	7.003
9	Magersari	6.058	6.547	7.037	7.526	7.918
10	Wates	21.375	24.154	26.934	29.713	31.937
	Total	143.773	168.815	194.369	220.433	241.652

Sumber : Hasil Analisa 2015

3.4 KONDISI DAN ANALISIS SOSIAL EKONOMI

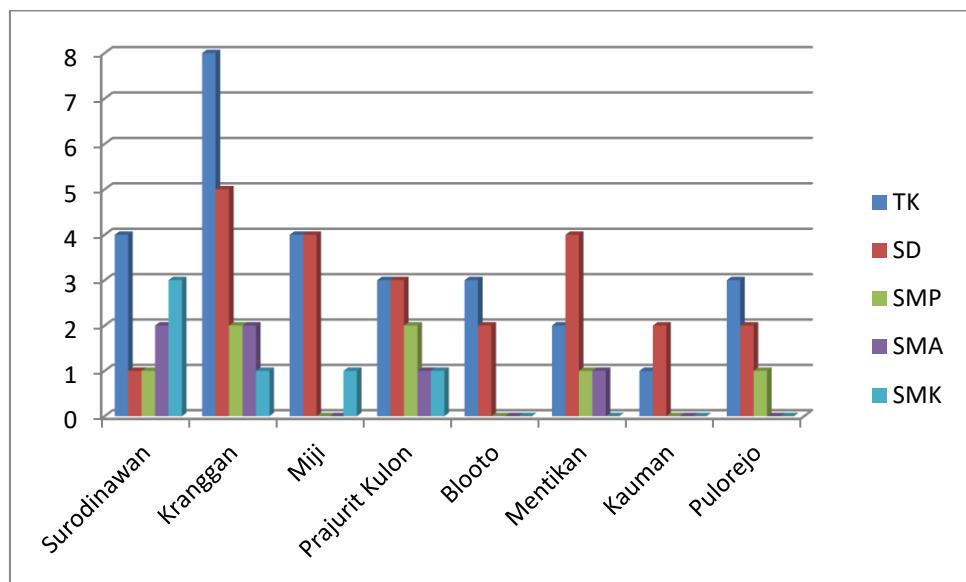
3.4.1 Fasilitas Pendidikan

Sarana pendidikan yang tersebar di Kota Mojokerto berupa pendidikan formal dimulai dari TK, SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA. Berikut merupakan tabel persebaran sarana pendidikan di Kecamatan Kota Mojokerto.

Tabel 3. 15 Fasilitas Pendidikan Kota Mojokerto

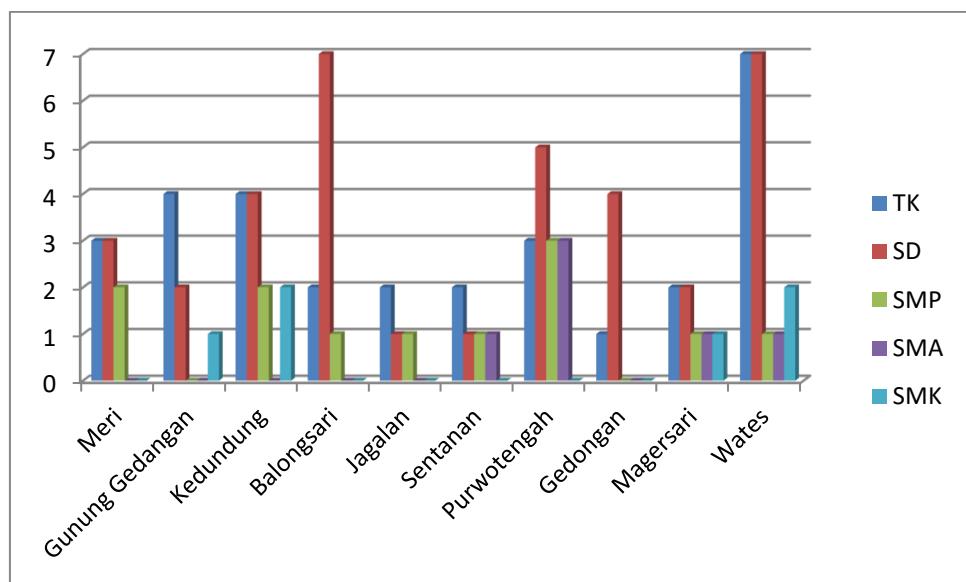
Kelurahan	TK	SD	SMP	SMA	SMK
Kecamatan Prajurit Kulon					
Surodinawan	4	1	1	2	3
Kranggan	8	5	2	2	1
Miji	4	4	-	-	1
Prajurit Kulon	3	3	2	1	1
Blooto	3	2	-	-	-
Mentikan	2	4	1	1	-
Kauman	1	2	-	-	-
Pulorejo	3	2	1	-	-
Kecamatan Magersari					
Meri	3	3	2	-	-
Gunung Gedangan	4	2	-	-	1
Kedundung	4	4	2	-	2
Balongsari	2	7	1	-	-
Jagalan	2	1	1	-	-
Sentanan	2	1	1	1	-
Purwotengah	3	5	3	3	-
Gedongan	1	4	-	-	-
Magersari	2	2	1	1	1
Wates	7	7	1	1	2

Sumber: Kota Mojokerto Dalam Angka, 2014

**Gambar 3. 15 Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto**

Sumber : Kota Mojokerto Dalam Angka, 2014

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa fasilitas pendidikan di Kecamatan Prajurit Kulon di tingkat TK terbanyak berada di Kelurahan Kranggan dengan jumlah 8 Unit, di tingkat SD terbanyak berada di Kelurahan Kranggan dengan jumlah 5 unit, di tingkat SMP terbanyak berada di Kelurahan Prajurit Kulon dengan jumlah 2 unit, di tingkat SMA terbanyak berada di Kelurahan Surodinawan dengan jumlah 2 Unit dan di tingkat SMK berada di Kelurahan Surodinawan dengan jumlah 2 unit.

**Gambar 3. 16 Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto**

Sumber : Kota Mojokerto Dalam Angka, 2014

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa fasilitas pendidikan di Kecamatan Magersari di tingkat TK terbanyak berada di Kelurahan Kedundung dengan jumlah 4 Unit, di

tingkat SD terbanyak berada di Kelurahan Balongsari dengan jumlah 7 unit, di tingkat SMP terbanyak berada di Kelurahan Purwotengah dengan jumlah 3 unit, di tingkat SMA terbanyak berada di Kelurahan Purwotengah dengan jumlah 3 Unit dan di tingkat SMK berada di Kelurahan Kedundung dengan jumlah 2 unit.

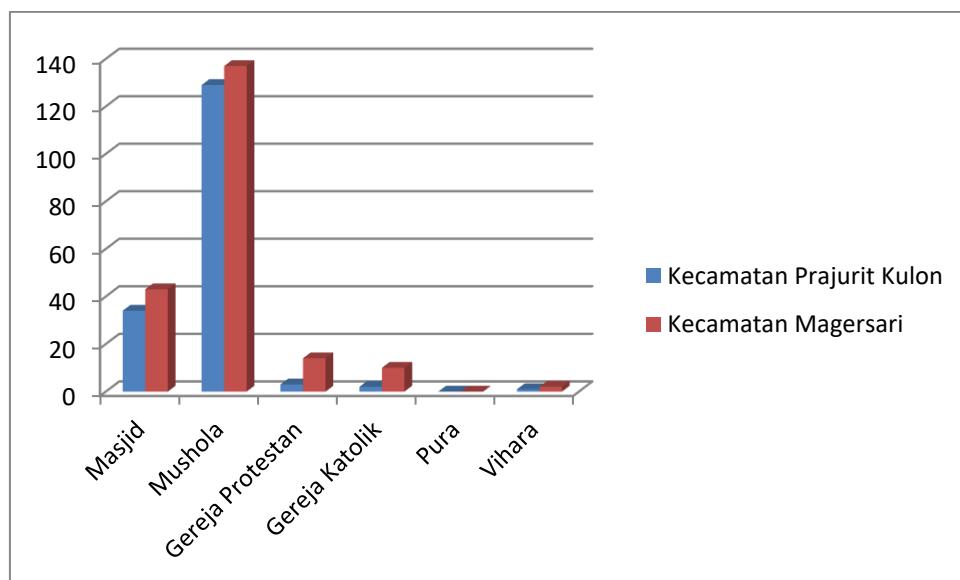
3.4.2 Fasilitas Peribadatan

Fasilitas peribadatan yang terdapat di Kota Mojokerto meliputi Masjid, Langgar, Gereja Protestan dan Gereja Katolik dan Vihara. Berikut merupakan persebaran fasilitas peribadatan di Kecamatan Prajuritkulon dan Magersari.

Tabel 3. 16 Fasilitas Peribadatan Kota Mojokerto

Tempat Peribadatan	Kecamatan Prajurit Kulon	Kecamatan Magersari
Masjid	34	43
Mushola	129	137
Gereja Protestan	3	14
Gereja Katolik	2	10
Pura	0	0
Vihara	1	2

Sumber: Kota Mojokerto Dalam Angka, 2014



Gambar 3. 17 Fasilitas Peribadatan di Kota Mojokerto

Sumber : Kota Mojokerto Dalam Angka, 2014

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa fasilitas peribadatan di Kota Mojokerto terbanyak pada fasilitas peribadatan mushola di Kecamatan Magersari sebanyak 137 unit dan di Kecamatan Prajurit kulon sebanyak 129 unit. Sedangkan untuk fasilitas peribadatan pura tidak ada di Kota Mojokerto.

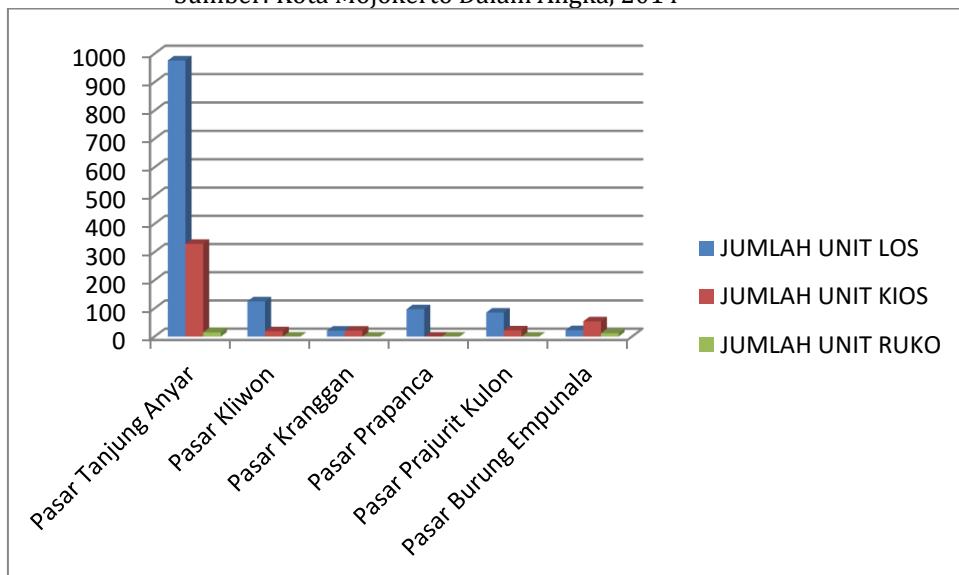
3.4.3 Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Sektor perdagangan tidak terlepas dari pasar, dimana pasar sebagai sentra perdagangan di Kota Mojokerto yang merupakan sarana perputaran uang yang cukup signifikan. Dari keenam pasar di Kota Mojokerto, pasar Tanjung Anyar merupakan pasar terbesar dengan jumlah los, kios dan ruko yang paling banyak.

Tabel 3. 17 Jumlah Kios di Kota Mojokerto

LOKASI PASAR	JUMLAH UNIT		
	LOS	KIOS	RUKO
Pasar Tanjung Anyar	976	329	15
Pasar Kliwon	125	19	-
Pasar Kranggan	21	21	-
Pasar Prapanca	97	-	-
Pasar Prajurit Kulon	85	22	-
Pasar Burung Empunala	23	54	12
JUMLAH	1327	445	27

Sumber: Kota Mojokerto Dalam Angka, 2014



Gambar 3. 18 Fasilitas Perdagangan di Kota Mojokerto

Sumber : Kota Mojokerto Dalam Angka, 2014

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa fasilitas perdagangan berupa pasar terdapat 6 unit di kota Mojokerto dengan jumlah kios terbanyak terdapat pada di pasar tanjung anyar dengan jumlah LOS 976 unit dan terendah terdapat di pasar kranggan dengan jumlah 21 unit.

3.5 KONDISI DAN ANALISIS KESEHATAN MASYARAKAT

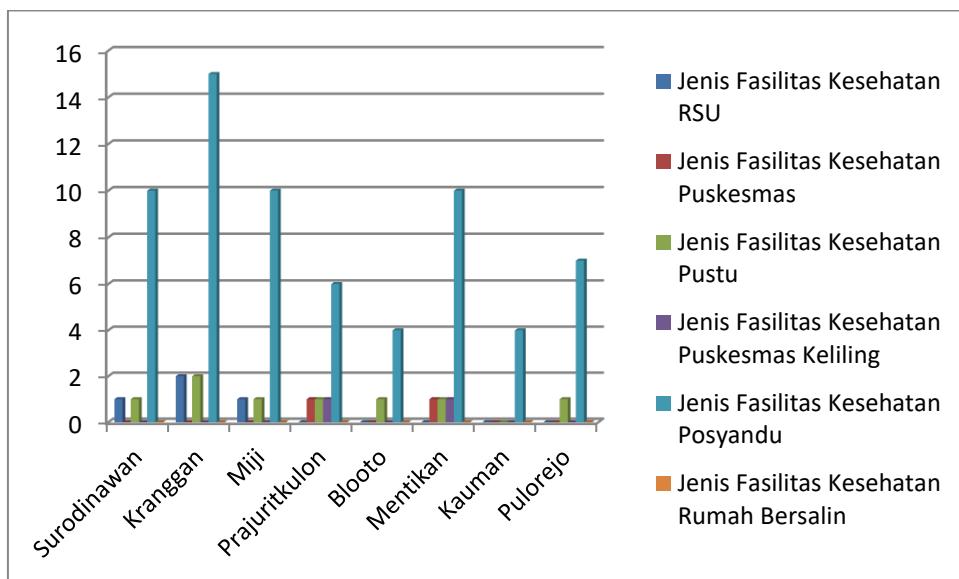
3.5.1 Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kota Mojokerto meliputi Rumah Sakit Umum sebanyak 7 unit masing-masing terdapat di Kelurahan Kranggan, Balongsari, Jagalan, dan Wates, Puskesmas sebanyak 5 unit, Puskesmas Pembantu sebanyak 14 unit, Puskesmas Keliling 5 unit, Posyandu 161 unit dan Rumah Bersalin sebanyak 3 unit.

Tabel 3. 18 Fasilitas Kesehatan Kota Mojokerto

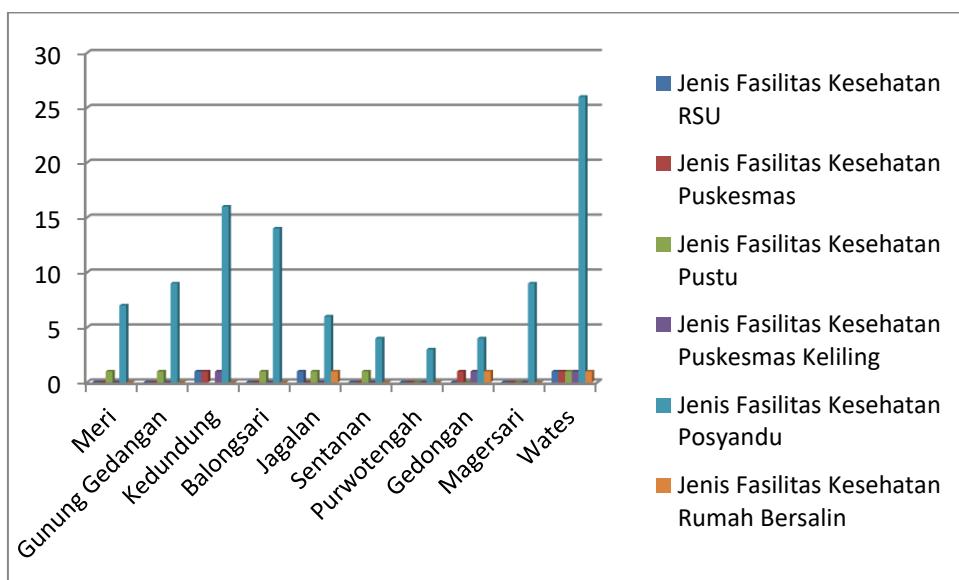
No	Kecamatan/ Kelurahan	Jenis Fasilitas Kesehatan					
		RSU	Puskesmas	Pustu	Puskesmas Keliling	Posyandu	Rumah Bersalin
1	Kecamatan Prajuritkulon	4	2	8	2	66	-
	1. Surodinawan	1	-	1	-	10	-
	2. Kranggan	2	-	2	-	15	-
	3. Miji	1	-	1	-	10	-
	4. Prajuritkulon	-	1	1	1	6	-
	5. Blooto	-	-	1	-	4	-
	6. Mentikan	-	1	1	1	10	-
	7. Kauman	-	-	-	-	4	-
	8. Pulorejo	-	-	1	-	7	-
2	Kecamatan Magersari	3	3	6	3	98	3
	1. Meri	-	-	1	-	7	-
	2. Gunung Gedangan	-	-	1	-	9	-
	3. Kedundung	1	1		1	16	-
	4. Balongsari	-	-	1	-	14	-
	5. Jagalan	1	-	1	-	6	1
	6. Sentanan	-	-	1	-	4	-
	7. Purwotengah	-	-	-	-	3	-
	8. Gedongan	-	1	-	1	4	1
	9. Magersari	-	-	-	-	9	-
	10. Wates	1	1	1	1	26	1
	Jumlah	7	5	14	5	164	3

Sumber: Kota Mojokerto Dalam Angka, 2014

**Gambar 3. 19 Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto**

Sumber : Kota Mojokerto Dalam Angka, 2014

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa fasilitas kesehatan di Kecamatan Prajurit Kulon terbanyak jenis fasilitas kesehatan posyandu yang berada di Kelurahan Wates dengan jumlah 26 unit dan terendah berada di Kelurahan Blooto dengan jumlah 4 unit.

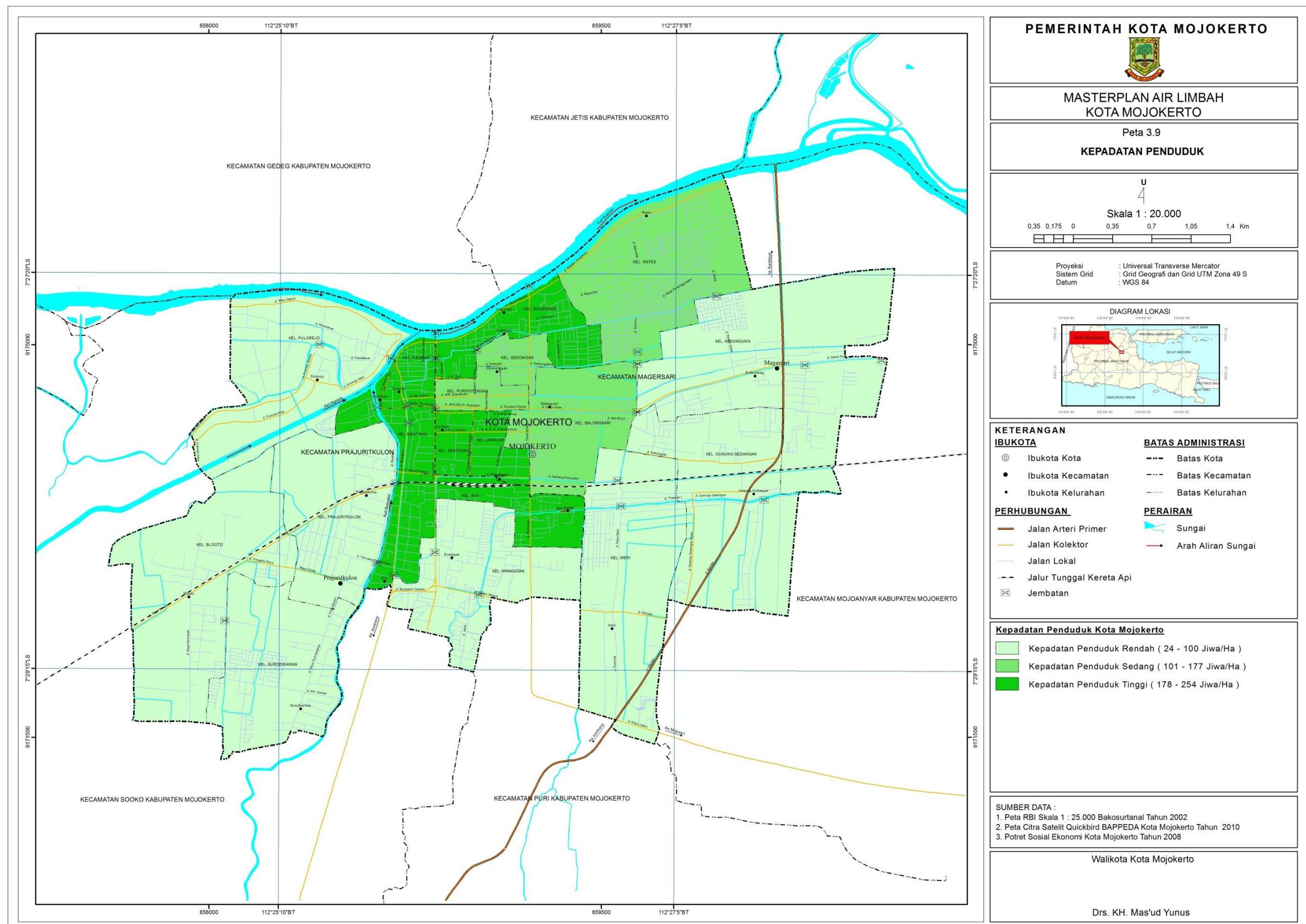
**Gambar 3. 20 Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto**

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa fasilitas kesehatan di Kecamatan Magersari terbanyak jenis fasilitas kesehatan posyandu yang berada di Kelurahan Kranggan dengan jumlah 15 unit dan terendah berada di Kelurahan Purwotengah dengan jumlah 3 unit.

Tabel 3. 19 Fasilitas Kesehatan Berupa Rumah Sakit di Kota Mojokerto

Nama Rumah Sakit	Status Pengelola	Kapasitas Tempat Tidur		
		2011	2012	2013
Dr. Wahidin Sudiro Husodo	Pemerintah	145	145	251
R.S. PTP XXI-XXII Gatoel	BUMN	100	100	100
R.S. Hadiono Singgih	ABRI	40	40	40
R.S. Rekso Waluyo	Swasta	75	65	65
R.S. Hasanah	Swasta	90	81	81
R.S. Emma	Swasta	50	50	50
R.S. Kamar Medika	Swasta	47	54	54
Jumlah		547	535	651

Sumber: Kota Mojokerto Dalam Angka, 2014



Peta 3. 9 Peta Jumlah Kepadatan Penduduk